

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK KELAS VIII MTS.BPII PAMBOANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Merai Gelar Sarjana Pendidikan
Agama Islam Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh:

SRI DEWI
NIM : 10156119203

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN SEKOLAH TINGGI AGAMA
ISLAM NEGERI (STAIN)
MAJENE
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudari **SRI DEWI**, NIM: 10156119203, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan keguruan STAIN MAJENE, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “Evektivitas Pendekatan Integratif dalam Meningkatkan hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs. BPII Pamboang” bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 12 Februari 2024

Pembimbing I



Svansinar S.Pd., M.Pd.
NIP. 198503012019032007

Pembimbing II



Ahmad Ridkai Azis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199110012020121019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI DEWI
NIM : 10156119203
Tempat, Tanggal Lahir : Timbogading, 31 Desember 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah & Keguruan
Alamat : Timbogading
Judul :Efektivitas Pendekatan Integratif dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata
Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs. BPII
Pamboang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 28 Januari 2024

Penyusun,

SRI DEWI
NIM. 10156119218

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Demikian pula, salam dan shalawat semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan selesainya penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Pendekatan Integratif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs. BPII Pamboang”. Penulis patut menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap keluarga besar, Ibunda Masna dan Ayahanda Nahar selaku orang tua penulis yang telah mengikhhlaskan pengorbanannya dalam memelihara, mendidik, menghidupi, dan membiayai penulis sejak kecil hingga studi ke tingkat perguruan tinggi, saudara dan saudariku yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan kepada berbagai pihak. Sedikit atau banyaknya bantuan mereka semuanya menjadikan penulis dapat mewujudkan karya ilmiah ini. Berkenaan dengan itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis patut berikan kepada:

1. **Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST. MT.** selaku Ketua STAIN Majene.
2. **Dr. Muliadi, S. Ag., M. Sos. I.** selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
3. **Dr. H. Suddin Bani, M. Ag.** selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.

4. **Dr. Anwar Sadat, M. Ag.** selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. **Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag.,M.Th.I.** selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.
6. **Darwis, S.Si.,M. Si.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
7. **Syamsinar, S.Pd., M.Pd.** selaku pembimbing pertama
8. **Ahmad Ridhai Azis, S.Pd., M.Pd.** selaku pembimbing kedua
9. Keluarga penyusun yang telah memberikan dukungan moral dan material serta doa.
10. **Para Guru dan adik-adik di MTs. BPII Pamboang** yang telah menerima peneliti untuk mendapatkan data penelitian.
11. **Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam**, serta seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang senantiasa memberikan motivasi, bersama melewati masa kuliah dengan penuh kenangan dan dorongan serta selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini, semoga dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT.

Demikian penulis ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT membalas kebaikan yang mereka berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, kesalahan, serta kehilafan yang dilakukan,

oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan kedepannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Hipotesis	7
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORITI	12
A. Pendekatan Integratif	12
B. Hasil Penelitian.....	20
C. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	27
D. Kerangka Pikir	29
BAB II METODE PENELITIAN	31

A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	31
B. Pendekatan Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Validasi dan Reabilitas Instrumen.....	36
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	37
H. Alur-Alur Pembelajaran Integratif.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil dan Gambaran MTs. BPII Pamboang.....	42
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Klasifikasi Skor Peserta Didik.....	33
Tabel 1.2	Klasifikasi Normlitas Gain.....	35
Tabel 1.3	Nilai <i>Pre Test</i> Pendekatan Integratif.....	41
Tabel 1.4	Distribusi Frekuensi <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 1.5	Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	44
Tabel 1.6	Distribusi Frekuensi <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	45
Tabel 1.7	Nilai N-Gain <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>.....	46
Tabel 1.8	Distribusi Frekuensi Nilai N-Gain <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 1.2 Diagram Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i>	43
Gambar 1.3 Diagram Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i>	45
Gambar 1.4 Diagram Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	46
Gambar 1.5 Diagram N-Gain <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	49
Gambar 1.6 Uji Normalitas.....	51
Gambar 1.7 Uji Hipotesis.....	52

ABSTRAK

Nama : **SRI DEWI**
NIM : 10156119203
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : *Efektivitas Pendekatan Integratif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Mts Bpii Pamboang*

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : Apakah penerapan pendekatan integratif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pembelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs. BPII Pamboang.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang memperoleh data berdasarkan lapangan. Prosedur penelitian kuantitatif ini, menghasilkan data berupa angka yang diperoleh dari responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan test tertulis, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pendekatan integratif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs. BPII Pamboang.

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan uji pre test menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik terdapat 14 yang mendapatkan hasil kurang dengan presentase 60,87%, sedangkan 9 peserta didik yang mendapatkan hasil cukup dengan hasil presentase 39,13%, dan tidak ada peserta didik yang memiliki hasil kriteria baik dan sangat baik. Hasil uji ini post test menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik terdapat 14 yang mendapatkab hasil cukup dengan presentase 60,87%, sedangkan 9 peserta didik mendapatkan hasil baik dengan presentse 39,13%, dan tidak ada peserta didik yang mendapatkan hasil dengan kriteria kurang dan sangat baik. Penerapan pendekatan integratif memiliki peningkatan dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai sig 2 – tailed sebesar $0,000 < 0,005$, sehingga hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa penerapan pendekatan integratif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs. BPII Pamboang.

Kata Kunci: Pendekatan Integratif, Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan keutamaan dalam pengembangan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi muda menjadi individu yang berpengetahuan, berkualitas, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan untuk menjalani kehidupan sehari-hari¹.

Tujuan dari pendidikan adalah untuk memberikan kesempatan kepada setiap individu agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik semata, tetapi juga mencakup pengembangan sosial-emosional dan karakter peserta didik. Pendekatan holistik seperti ini bertujuan untuk mendukung perkembangan manusia secara menyeluruh sehingga mereka dapat menjadi anggota masyarakat yang produktif dan bertanggung jawab².

Pendidikan juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang serta memajukan sebuah negara. Akses pendidikan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat, diharapkan akan dapat tercipta kemajuan ekonomi dan sosial yang lebih baik karena adanya peningkatan kecerdasan serta keterampilan tenaga kerja.

¹Rosidah, 2005 *Reformasi Pendidikan Menuju Masa Depan Pembangunan bangsa*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, Vol 26, No. 1

²Nana S. 2012. *Suprvisi Pendidikan, Konser dn Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah*. Bekasi: Binamitra Publishing

Peranan pendidikan telah diakui secara luas oleh banyak negara di dunia termasuk Indonesia sendiri masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasi sistem pendidikan. Tantangan tersebut antara lain adalah kesenjangan akses pendidikan, kualitas guru yang bervariasi, kurikulum yang belum selaras dengan kebutuhan dunia kerja, serta peningkatan teknologi dan globalisasi yang mempengaruhi cara belajar peserta didik.

Pendidikan adalah usaha mencerdaskan siswa menuju pengetahuan yang lebih baik dengan metode pemberian sarana media belajar. Dijelaskan banyak pada Peraturan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Persekolahan Umum Bagian 1 Pasal (1), pelatihan dicirikan sebagai: perencanaan yang terstruktur demi meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan pengetahuannya.³

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara”

Tantangan pendidikan tersebut antara lain adalah kesenjangan akses pendidikan, kualitas guru yang bervariasi, kurikulum yang belum selaras dengan kebutuhan dunia kerja, serta peningkatan teknologi dan globalisasi yang mempengaruhi cara belajar peserta didik. Aspek penting dalam pendidikan seperti metode pengajaran yang efektif, peran teknologi dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum relevan dengan kebutuhan zaman, dan upaya untuk meningkatkan kualitas guru. Pemahaman lebih mendalam tentang hal-hal tersebut,

³Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

kita dapat menghadapi tantangan-tantangan dalam bidang pendidikan secara lebih baik⁴.

“Metode belajar merupakan kunci yang memengaruhi efektivitas dalam pembelajaran strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan motivasi serta minat belajar mereka”⁵.

Konteks pendidikan modern, terdapat beragam metode pembelajaran yang telah dikembangkan dan digunakan oleh para pendidik. Setiap metode memiliki keunikan dan kelebihan masing-masing, sehingga penting bagi pendidik dalam penentuan metode yang sama dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Contoh metode pembelajaran adalah metode ceramah atau pengajaran langsung. Metode ini umumnya digunakan untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik secara verbal melalui paparan dari guru atau fasilitator. Meskipun sederhana dalam cara penyampaian informasinya, metode ini masih menjadi salah satu pilihan populer di banyak institusi pendidikan karena keefektifannya dalam mentransfer pengetahuan secara komprehensif. Metode ceramah, terdapat juga banyak variasi lain dari metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, studi kasus, simulasi permainan peran (*role play*), proyek kolaboratif, pemecahan masalah (*problem-solving*), serta penggunaan teknologi dalam proses belajar-mengajar seperti *e-learning* atau *blended learning*.⁶

⁴Yusuf BB, 2017. *Ide dan Tanda Pembelajaran yang Layak. Buku Harian Pembelajaran dan Investigasi Logis*, Vol 1 No 2

⁵Nur AZ, 2017. Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Al-Ibrah, Volume 6 Nomor 01*

⁶Hiryanto, 2017. Pedagogi, Andragogi Dan Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Pendidikan, Vol 22 No 01*

Jenis metodologi memiliki manfaatnya masing-masing tergantung pada konteks dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penting bagi pendidik untuk memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai metode pembelajaran ini agar dapat memilih cara paling diminati serta bahan pelajaran.

Pendekatan integratif pendidikan merujuk pada penggunaan kombinasi atau penyatuan berbagai pendekatan atau metode pembelajaran yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pendekatan ini mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki gaya belajar, kebutuhan, dan potensi yang unik, sehingga penting untuk menyediakan lingkungan belajar yang inklusif dan holistik.

Era pendidikan modern, tidak ada satu metode pembelajaran tunggal yang dapat memenuhi kebutuhan semua peserta didik. Pendekatan integratif, para pendidik dapat menggabungkan elemen-elemen dari berbagai metode seperti ceramah, diskusi kelompok, proyek kolaboratif, pemecahan masalah (problem-solving), serta penggunaan teknologi dalam proses belajar-mengajar.

Akidah akhlak merupakan dua konsep penting dalam agama Islam yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Akidah merujuk pada keyakinan pokok atau ajaran dasar yang diyakini oleh seorang Muslim, termasuk kepercayaan Tuhan dan Rasulnya, kitab-kitab suci seperti Al-Qur'an, malaikat-malaikat, hari kiamat, dan takdir.

Surat As Syams adalah surat ke 91 dan Allah menjadikan unsur alam menjadi nama surat dalam Al Quran disamping unsur alam lainnya. Kata Asy Syam berasal dari kata "*Syamsah alQalladah*" (kalung yang menyala) yang

ditengahnya terdapat lubang yang sangat besar. Itulah kenapa matahari disebut juga sebagai bintang yang besar⁷.

Dijelaskan didalam Al-Qur'an surat asy-Syam (91) 7-8:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ۖ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۗ

Terjemahan Indonesia:

*Demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)nya, maka dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya.*⁸

Terjemahan Mandar:

*Anne nyawa na inggannana asukkuanna (penjarinna) sukku'. Jari puang Alla Taala manjollo 'i nyewa: apaseang (anu peko' adae') anna takwa*⁹.

Hasil observasi awal di MTs BPII Pamboang menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak saat ini belum optimal. Rendahnya minat belajar, pemahaman materi yang kurang mendalam, serta kurangnya partisipasi aktif peserta didik berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pendekatan integratif dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak.

Dengan menggunakan media pembelajaran Pendekatan Integratif diharapkan dapat meningkatkan beberapa aspek seperti peningkatan pemahaman peserta didik terkait materi yang ada kemudian dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat memberikan suasana yang berbeda dalam pembelajaran. Selain itu pula dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat dalam

⁷As Sayyid Mahmud Syukri Al-Alusi, Al Quran dan Ilmu Astronomi, Jakarta Pustaka Azzam 2004 hlm.102.

⁸Al-Qur'an Dan Terjemahan. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2017

⁹Al-Qur'an Dan Terjemahan. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2017

proses pembelajaran seperti menuangkan pendapat ataupun memberikan pembahasan sebab dengan satu fokus tersebut dapat bercabang menjadi materi yang lebih luas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti termotivasi untuk menggunakan media pembelajaran Pendekatan Integratif untuk membuat peserta didik untuk menumbuhkan minat belajar terhadap mata pelajaran Akidah akhlak di Kelas VIII MTs. BPII Pamboang dengan judul skripsi “Efektivitas Pendekatan Integratif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs. BPII Pamboang”

B. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah pada pendahuluan di atas, maka penulis merumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah kelas VIII mata pelajaran akidah akhlak di MTs. BPII Pamboang Majene?
2. Apakah efektivitas pendekatan integratif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pembelajaran akidah akhlak peserta didik kelas VIII MTs. BPII Pamboang Majene?

C. Hipotesis

Peneliti mengajukan dua hipotesis sebagai jawaban yang bersifat sementara dalam rangka mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada untuk penelitian ini yaitu:

H₀ : Penerapan pendekatan integratif tidak dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak; dan

Ha : Penerapan pendekatan integratif dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

D. *Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan*

1. Defenisi Operasional

Manghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini yang tarlalu luas, maka perlu diperjelas dan dibatasi istilah-istilah penelitian yang digunakan dalam judul ini.

- a. Pendekatan Integratif merupakan penggabungan beberapa topik dari mata pelajaran yang berbeda-bada, tetapi esensinya sama dalam sebuah topik tertentu. Pendekatan integratif ini mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki kriteria, kebutuhan, dan potensi yang unik. Pendekatan integratif atau pendekatan terpadu adalah suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang secara sengaja menghubungkan berbagai aspek baik intra mata pelajaran maupun berbagai mata pelajaran, yang mencerminkan dunia nyata serta memadukan keterampilan sikap di dalam proses pembelajaran yang harus dirancang dengan cermat mulai dari merumuskan tujuan, menyusun rencana pembelajaran serta melakukan pengelolaan pembelajaran secara baik dan teratur.
- b. Efektivitas pendekatan integratif merupakan Pembelajaran efektif ditandai oleh sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan peserta didik secara aktif dan interaktif. Perencanaan pembelajaran yang baik tidak dengan sendirinya menjadikan pembelajaran efektif karena ditentukan pula oleh berbagai faktor yang saling berpengaruh satu sama lain. Meskipun demikian

pembelajaran yang efektif tidak akan pernah terwujud tanpa rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik. Pendekatan Integratif adalah proses atau cara yang digunakan guru untuk dapat menyatukan beberapa aspek pembelajaran dalam satu mata pelajaran.

- c. Pembelajaran integratif dapat diterapkan dengan beberapa model pembelajaran diantaranya model *flipped classroom* (pembelajaran mandiri melalui bahan-bahan prasyarat sebelum sesi kelas dengan aktivitas kolaboratif saat sesi kelas), *project-based learning* (PBL) (memadukan pemecahan masalah, kerja kelompok, serta penerapan praktis konsep-konsep pembelajaran melalui proyek nyata atau inovasi yang paling signifikan dalam pendidikan), dan *cooperative learning* (mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok mereka).
- d. Hasil Belajar peserta didik yaitu kemampuan yang diperoleh sebagai hasil dari pengalaman belajarnya atau hasil belajar adalah suatu hal telah tercapai dalam belajar sebagai hasil usaha guru dalam mengajar, dan tampak kepada peserta didik dalam bentuk hasil belajar yang bisa diukur sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran.

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah dibatasi pada efektivitas pendekatan integratif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs. BPII Pamboang.

E. Kajian Pustaka

Hasil penelitian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang cocok dengan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu antara lain:

1. Aji Setiyowati pada tahun 2017 dengan judul “Kecukupan Pelibatan Teknik Integratif dalam Pemerolehan Kemampuan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Yogyakarta” dalam penelitiannya membahas tentang keberhasilan dalam penggunaan pendekatan integratif dengan hasil thitung 3,712 lebih besar dari t-tabel 1,669 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Bobot keefektifan adalah 7,79%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 30,03 lebih besar dari kelas kontrol 28,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode integratif efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Yang membedakan penelitian ini adalah peneliti akan membahas tentang efektifitas proses pembelajaran menggunakan pendekatan integratif dalam pembelajaran akidah akhlak¹⁰.

2. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Intan Daurotus Sa’adah pada tahun 2015 dengan judul “Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Pesantren di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2014/2015” penelitian ini membahas tentang Model Pembelajaran Integratif PAI Berbasis Pesantren

¹⁰Aji Setiyowati. *Keefektifan Penggunaan Metode Integratif Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 5 Yogyakarta*. Skripsi 2017.

di SMP Plus Darusholah Tegal Besar Jember dengan difokuskan pada tujuan Pembelajaran, Materi apakah yang digunakan, Strategi apakah yang digunakan, dan Evaluasi apakah yang digunakan dalam Pembelajaran Integratif PAI Berbasis Pesantren di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember dengan hasil penelitian Materi pembelajarannya dengan model connected (terhubung), model Sequenced (berurutan), dan model Integrated. Dalam Stretegi pembelajarannya menekankan kepada keaktifan peserta didik (Student Centrist) dalam pembelajaran Contextual teaching learning (CTL). Beberapa Evaluasi yang digunakan dalam pembelajara adalah anatara lain, yaitu menggunakan Evaluasi Formatif, Evaluasi Sumatif, dan Evaluasi sumatif. Yang jadi pembeda dengan penelitian ini adalah penelitian model pembelajaran berbasis pesantren dengan menggunakan metode integrative dalam pembelajaran PAI.¹¹

3. Salanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Arief Syaripudin pada tahun 2021 dengan judul “Efektivitas Pendekatan Integratif dalam Pendidikan Akhlak Santri Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Anwar Cigaru Ii Majenang” yang jadi perbedaan antara penelitian ini yaitu dari segi pendidikannya penelitian ini membahas tentang pendekatan integratif dalam pendidikan akhlak santri sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu

¹¹Intan Daurotus Sa'adah. *Pambelajaran Integratif Pandidikan Agama Islam (Pai) Berbass Pesantren Di Sekolah Manengah Pertama (Smp) Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi 2015.

membahas tentang efektifitas pendekatan integratif dalam proses pembelajaran¹².

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendekatan integratif sangat bermanfaat untuk diterapkan dalam dunia pembelajaran terutama disekolah sehingga pada penelitian yang akan peneliti lakukan juga akan dilaksanakan pada MTs. BPII Pamboang untuk melihat tingkat efektivitas penggunaan pendekatan integratif bagi siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pembelajaran akidah akhlak peserta didik di MTs. BPII Pamboang
2. Untuk mengetahui efektifitas pendekatan integratif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pembelajaran akidah akhlak peserta didik kelas VIII MTs. BPII Pamboang Majene

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa manfaat atau kegunaan penelitian di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan kajian ilmiah tentang Efektifitas Pendekatan Integratif dalam Prases Pembelajaran Akidah

¹²Arief Syaripudin *Efektivitas Pendekatan Integratif Dalam Pendidikan Akhlak Santri Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Anwar Cigaru Ii Majenang*. Skripsi 2022.

Akhlik, selain itu, hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Penulisan ini secara praktis diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi semua orang di bidang pendekatan integratif dalam proses pembelajaran. Bagi para pembaca diharapkan dapat mengetahui kendala apa saja yang terjadi dalam proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Pendekatan Integratif

1. Pengerian Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum.¹³ Beberapa tokoh pendidikan mengemukakan pendapatnya tentang pendekatan, antara lain:

Ray Kellen mencatat bahwa terdapat dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan berpusat pada guru (*teacher-centered approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student-centered approaches*). Mulyanto Sumardi sebagaimana dikutip oleh Armai Arief mengemukakan bahwa pendekatan dalam pendidikan bersifat *axiomatic* yang berarti sudah jelas kebenarannya. Menurut Sanjaya pendekatan adalah tolak ukur atau sudut pandang seseorang terhadap suatu proses pembelajaran¹⁴

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah langkah awal pembantuan suatu ide dalam memandang suatu masalah. Pendekatan ini akan menentukan arah pelaksanaan ide tersebut untuk menggambarkan perlakuan yang diterapkan terhadap masalah yang akan ditangani. Pendekatan merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mendapatkan proses pembelajaran yang efektif dan memudahkan pendidik dalam

¹³Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Cet. 6; Jakarta: Raja Grafindo, 2016), h. 380

¹⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2008), hlm. 127.

proses pendidikan atau pembelajaran dimana pendekatan tersebut berpusat pada siswa dan guru.

2. Jenis- jenis pendekatan pembelajaran

Variabel utama dalam kegiatan pembelajaran adalah guru dan siswa, tidak akan terjadi proses pembelajaran apabila kedua variabel ini tidak ada. Terdapat dua jenis-jenis pendekatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Pendekatan pembelajaran berorientasi pada Guru (*teacher centered approaches*) merupakan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai objek dalam belajar dan kegiatan belajar bersifat klasik, pendekatan ini guru menempatkan diri sebagai orang yang serba tahu dan sebagai satu-satunya sumber belajar. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru memiliki ciri bahwa manajemen dan pengelolaan pembelajaran ditentukan sepenuhnya oleh guru.
- b. Pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa (*student centered approaches*) merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar dan kegiatan belajar bersifat moderen. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa, manajemen, dan pengelolaannya ditentukan oleh siswa. Pendekatan ini siswa memiliki kesempatan yang terbuka untuk melakukan kreativitas dan mengembangkan potensinya melalui aktivitas secara langsung sesuai dengan minat dan keinginannya.

3. Pengertian Pendekatan Integratif

Pendekatan integratif merupakan pepaduan sejumlah topik dari mata pelajaran yang berbeda, tetapi esensinya sama dalam sebuah topik tertentu. Pembelajaran disebut juga dengan model terpadu. Model pembelajaran terpadu ini menggunakan pendekatan antar mata pelajaran dengan cara menggabungkan beberapa mata pelajaran.¹⁵

Penggunaan pendekatan integratif dalam pembelajaran pendidikan agama islam guru dapat menggabungkan materi pembelajaran contohnya seperti al-Qu'an hadits, akidah akhlak dan sejarah kebudayaan islam (SKI). Pendekatan integratif juga bisa digunakan dalam pembelajaran lain misalnya IPA dengan IPS.

Contoh pendekatan terpadu adalah penggunaan model *cooperative jigsaw* yaitu model pembelajaran yang mengutamakan kolaborasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (*cooperative jigsaw*) merupakan suatu bentuk pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.¹⁶

Variasi lain dari pendekatan integratif seperti *project-based learning* (belajar berbasis proyek) yang menggabungkan elemen-elemen dari metode pemecahan masalah, kolaborasi, dan penggunaan teknologi dalam sebuah proyek atau tugas yang menantang. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk belajar dengan cara aktif melalui penelitian, eksplorasi, dan presentasi hasil karya mereka.

¹⁵Dr. Rasman, M.pd., *Pembelajaran tematik terpadu (teori, praktik dan penilaian)*, (Cet. 2, Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 136-137.

¹⁶Abdul Majid, M. Pd., *Strategi pembelajaran*, (Cet. 6, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 175.

Pendekatan integratif memiliki kelebihan bahwa pembelajaran integratif dengan melihat kelebihannya nyatanya dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik terhadap materi pelajaran Akidah akhlak.

4. Langkah-langkah pendekatan integratif

Adapun langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan integratif pada pembelajaran akidah akhlak adalah sebagai berikut:

- a. penjelasan materi pembelajaran;
- b. peserta didik dibagi beberapa kelompok minimal 3 kelompok peserta didik;
- c. pemberian materi pembelajaran, setiap kelompok diberikan materi terkait materi yang diintegrasikan yaitu akidah akhlak, ski dan Al-Qur'an hadits;
- d. Berdiskusi;
- e. mempresentasikan hasil setiap kelompok; dan
- f. Kesimpulan.¹⁷

5. Prinsip penggunaan pendekatan integratif

Beberapa hal yang mesti diperhatikan dalam menggunakan pendekatan ini termasuk prinsip-prinsip model integratif:

- a. Menumbuhkan semangat motivasi untuk berkompetisi antar kelompok;
- b. Membuat peserta didik aktif bekerja sama dalam proses pembelajaran baik secara emosional maupun sosial;
- c. Melatih peserta didik untuk mengeluarkan pendapat;
- d. Melatih keterampilan daya ingat peserta didik;

¹⁷Sumi Yamsi, *Penerapan Metode Integratif untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*, skripsi (Alam Panjang: UIN Suska Riau, 2013), h.11.

- e. Peserta didik paham terkait penggabungan materi pembelajaran
- f. Memberikan stimulus peserta didik belajar aktif.¹⁸

6. Ciri-Ciri Pendekatan Integratif

Ciri-ciri pendekatan integratif dalam (Zuchdi, 1997) itu antara lain:

- a. Berpusat pada peserta didik;
- b. Memberikan pengalaman langsung pada anak;
- c. Pemisahan antar bidang studi tidak begitu jelas;
- d. Menyajikan konsep dari berbagai bidang studi dalam satu proses pembelajaran;
- e. Bersifat luwes dan
- f. Hasil Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak;¹⁹

7. Jenis-jenis pendekatan Integratif

Beberapa jenis pendekatan integratif yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan dan terapi:

- a. Pendekatan Integratif merupakan penggabungan antar mata pelajaran untuk mencapai tujuan tersebut guru menggunakan beberapa contoh pendekatan ini adalah:
 - 1) *Flipped Classroom*: Menggabungkan pembelajaran mandiri melalui bahan-bahan prasyarat sebelum sesi kelas dengan aktivitas kolaboratif saat sesi kelas.

¹⁸ Muhammad Fauzan Budiman, *Efektivitas penerapan Pendekatan Integratif dalam proses pembelajaran akidah akhlak di MTs DDI Majene*, Skripsi (Majene: UIN Makassar, 2017), h. 15.

¹⁹ Muhammad Fauzan Budiman, *Efektivitas penerapan Pendekatan Integratif dalam proses pembelajaran akidah akhlak di MTs DDI Majene*, Skripsi (Majene: UIN Makassar, 2017), h. 15.

- 2) *Project-Based Learning* (PBL): Memadukan pemecahan masalah, kerja kelompok, serta penerapan praktis konsep-konsep pembelajaran melalui proyek nyata atau inovasi yang paling signifikan dalam pendidikan.
 - 3) *Cooperative Learning*: Mendorong peserta didik untuk kerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok. *Cooperative learning* merupakan suatu bentuk pembelajaran dimana siswa belajar dan berkolaborasi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 peserta didik dengan struktur kelompok yang heterogeny.²⁰ Beberapa metode *cooperative learning* yaitu STAD (*Student Teams Achievement Devisions*), tipe Jigsaw, tipe pembelajaran kelompok, dan pendekatan struktural.
- b. Pendekatan Integratif dalam Terapi Psikologi: Bidang terapi psikologi, pendekatan integratif menggabungkan teknik-teknik dan teori-teori yang berasal dari berbagai aliran terapi untuk memberikan perawatan yang lebih komprehensif bagi individu. Beberapa contoh di antaranya adalah:
- 1) Terapi *Kognitif-Behavioral* (CBT) Integratif: Mengintegrasikan aspek-aspek dari CBT dengan teknik-teknik lain seperti *mindfulness* atau terapi seni untuk memperoleh hasil jangka panjang.

²⁰ Abdul majid M.Pd., *strategi pembelajaran*, (Cet. 6, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 174-181.

- 2) Pendekatan Eklektik: Menggunakan kombinasi teknik-teknik dari berbagai aliran terapi berdasarkan kebutuhan klien dan konteks spesifik.

8. Kelebihan dan kekurangan pendekatan integratif

Kelebihan pendekatan integratif adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya hubungan atau kaitan antara gagasan di dalam suatu bidang studi, siswa-siswi mempunyai gambaran yang lebih luas dari beberapa aspek tertentu yang mereka pelajari lebih mendalam.
2. Konsep-konsep kunci dikembangkan dengan waktu yang cukup sehingga lebih dapat dicerna oleh siswa.
3. Pengintegrasian materi pembelajaran tidak mengganggu kurikulum yang sedang berlaku.

Selain kelebihan yang dimiliki, metode integratif juga memiliki kelemahan. Adapun kelemahan dari pendekatan integratif ini adalah tidak selamanya penggunaan pendekatan integratif efektif dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran, meskipun pendidik telah menyusun rencana pembelajaran yang baik. Faktor dari kelemahan pendekatan integratif adalah kurangnya motivasi belajar, tidak tertarik pada pelajaran dan peserta didik tidak bisa diatur.

B. Hasil belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut pendapat M. Andi Setiawan mengatakan bahwa belajar adalah upaya seseorang untuk mengubah tingkah lakunya umumnya dari pengalamannya

sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²¹ Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman peserta didik dapat mengubah tingkah laku mereka.

Sudijono dan Erna Wurjanti mengatakan bahwa hasil belajar dianggap sangat penting karena merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran.²² Orientasi pembelajaran mengacu pada hasil belajar sebagai indikator keberhasilan pembelajaran, W. Winkel dan Erna Wurjanti mengemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu keberhasilan diperoleh di sekolah yang berwujud angka.²³ Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar dapat berupa angka yang diperoleh peserta didik setelah belajar.

Hasil belajar adalah skor yang diberikan kepada siswa setelah mempelajari bidang studi tertentu. Skor ini ditentukan oleh seberapa banyak peserta didik menguasai pengetahuan, kemampuan, dan perspektif selama proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar inilah digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini juga dapat dicapai jika peserta didik sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

²¹M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), h.2.

²²Erna Wurjanti, *Mongrof: Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), h. 41.

²³Erna Wurjanti, monograf: *Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*, h. 41.

2. Indikator Hasil Belajar

Moore dalam Homroul Fauhah dan Brillian Rosy mengemukakan indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, parbuatan, dan evaluasi;
- b. Ranah efektif, meliputi penetiamaan, menjawab, dan menentukan nilai; dan
- c. Ranah psikomotorik berkaitan dengan ketarampilan dn pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam penguasaan keterampilan;²⁴

Indikator hasil belajar, yaitu: kognitif, efektif dan psikomotorik. Penelitian ini hanya fokus untuk mangetahui hasil belajar kognitif peserta ddik pada mata pelajaran akidah akhlak. Panilaian aspek kognitif sangat penting dilakukan untuk mangetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan dan sebagai dasar untuk menentukan tindak lanjut dalam proses belajar selanjutnya.

Piaget dalam Andri Kurniawan, dkk berpendapat bahwa terdapat tiga prinsip utama dalam pembelajaran kognitif, pertama adalah belajar aktif, dimana peserta didik diharuskan untuk menemukan dan mencari solusi, di mana peserta didik dapat meningkatkan kemampuan kognitif mereka dengan mendapatkan banyak perspektif baru untuk menyelesaikan masalah. Ketiga adalah belajar

²⁴Homroul Feuhah dan Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa". (jurnal pendidikan Administrasi perkantoran (JPAP), (Vol. 9/No. 2, 2021), h. 327.

melalui pengalaman sendiri, di mana perkembangan kognitif peserta didik akan lebih signifikan krena pengalaman mereka sendiri.²⁵

a. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Secara umum, tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa dapat mencapai hasil belajar mereka.²⁶ Hasil belajar peserta didik dianggap tercapai apa bila memenuhi syarat minimal ketuntasan KKM atau di atas KKM yang dilaksanakan pada mata pelajaran akidah akhlak. Ani dalam Mardawiah Astuti mengemukakan tujuan penilaian adalah:

- 1) Membantu dan meningkatkan pembelajaran peserta didik
 - a) Mencari dan mengevaluasi hasil belajar yang diharapkan dan mengevaluasi sejauh mana peserta didik mencapainya;
 - b) Mengidentifikasi pencapaian dan mendiagnosa tantangan belajar untuk mengajarkan peserta didik bagaimana memajukan kekuatan dan memberantas kelemahan mereka;
 - c) Mengasah pengajaran dan pengalaman belajar untuk meningkatkan pembelajaran individu maupun kelas;
 - d) Membantu peserta didik mengembangkan dan mempraktekan penilaian dan pemahaman diri tentang apa yang mereka pelajari; dan
 - e) Membantu peserta didik menerima tanggung jawab dan menetapkan tujuan pembelajaran yang bermakna dan realistik.²⁷

²⁵Andri dkk Kurniawan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 30.

²⁶Mardawiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, (Sleman: Deepublish, 2022), h. 127.

²⁷Maradawiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, (Sleman: Deepublish, 2022), h. 127.

- 2). Menginformasikan peserta didik, otoritas dan orang tua, sekolah tentang pembelajaran mereka.
 - a) Memberikan tanggapan yang realistis dan bermanfaat mengenai perilaku, sikap, prestasi, kemampuan, dan sifat;
 - b) Menempatkan guru, peserta didik, dan orang tua/wali dalam posisi yang saling berhubungan mengenai kemajuan peserta didik sepanjang waktu;
 - c) Konseling terkait pendidikan dan ketenagakerjaan; dan
 - d) Laporan hasil pembelajaran kepada administrasi sekolah dan pemerintahan.²⁸

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, penilaian hasil belajar dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik. terlebih dahulu, seorang guru harus menyiapkan alat penilaian, serta menentukan tujuan dan indikator penilaian. Suaidinmarth dalam Mardawiah Astuti berpendapat ada beberapa manfaat penilaian bagi guru;

- a. Guru akan mendapatkan informasi tentang kemajuan belajar siswa melalui pelaksanaan penilaian;
- b. Guru akan dapat menentukan materi pelajaran berikutnya dengan mengetahui apakah materi yang dia ajarkan sesuai dengan kemampuan peserta didik;
- c. Dengan melakukan penilaian, guru dapat menentukan apakah metode pembelajaran yang digunakan sesuai atau tidak; dan

²⁸Maradawiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, h. 127.

- d. Guru dapat menggunakan hasil belajar peserta didik untuk menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik ada kemajuan belajar kepada orang tua/wali.²⁹

3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar

Purwanto dalam Arsyi Mirdanda menyatakan bahwa ada dua komponen yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor dari dalam diri peserta didik (intern) dan faktor dari luar diri peserta didik (ekstren). Faktor dari dalam yakni fisiologi dan psikologi sedangkan faktor dari luar yakni lingkungan.³⁰ Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam dan dari luar peserta didik.

Djamarah dalam Arsy Mirdanda mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu:

- a. Faktor Intern (faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik):

1). Faktor fisiologis

Merujuk pada kondisi fisiologis siswa, seperti kesehatan fisik mereka, jumlah energi yang mereka butuhkan, dan jumlah tidur yang mereka butuhkan; kondisi panca indra, seperti motorik, penglihatan, dan pendengaran, juga dapat memengaruhi proses belajar.

2). Faktor psikologis

Terkait dengan aspek psikologis peserta didik, seperti minat terhadap materi pembelajaran, kecerdasan, bakat, motivasi belajar, dan kemampuan kognitif.

²⁹Maradawiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, (Sleman: Deepublish, 2022), h. 132.

³⁰Arsy Mirdanda, *Motivasi Beerprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), h. 36.

Aspek-aspek ini melibatkan emosi dan mental peserta didik, yang dapat mempengaruhi keterlibatan dan keberhasilan mereka dalam belajar.³¹

b. Faktor Ekstren (faktor yang berasal dari luar diri peserta didik):

1). Faktor lingkungan

Lingkungan alami dan sosial budaya adalah dua jenis lingkungan. Lingkungan alami terdiri dari kondisi tempat belajar seperti fasilitas, pencahayaan, kebisingan, dan suhu. Lingkungan sosial budaya terdiri dari keluarga, teman sebaya, norma sosial, dan budaya yang ada di sekitar peserta didik.

2). Faktor instrumental

Komponen pendidikan seperti kurikulum, program pembelajaran, sarana dan fasilitas pembelajaran, dan peran guru adalah faktor instrumental.³²

Slameto dalam Hasran Rudi Setiawan dan Achmad Bahtiar mengemukakan secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu:

a. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu faktor fisik, psikis dan kelelahan.

b. Faktor Eksternal

Segala sesuatu yang berasal dari sumber luar yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar peserta didik disebut faktor eksternal. Dua faktor eksternal dapat memengaruhi aktivitas dan hasil belajar peserta didik, yaitu: (1)

³¹Arsy Mirdinda, *Motivasi Beerprestasi & Desiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dngan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), h. 36

³²Arsy Mirdinda, *Motivasi Beerprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), h. 36-37.

manusia atau yang disebut dengan faktor-faktor sosial. Misalnya seperti sekolah, keluarga, masyarakat, lingkungan sekitar; dan (2) faktor non manusia atau faktor non-sosial. Faktor ini menyangkut banyak hal, seperti keadaan suhu udara, keadaan cuaca, keadaan ruangan, sarana dan fasilitas.³³

Faktor internal dan eksternal memengaruhi proses belajar peserta didik. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Diharapkan bahwa memperhatikan faktor-faktor tersebut akan membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik dan melindungi mereka dari penyebab-penyebab yang menghambat pembelajaran.

C. Akidah Akhlak

Akidah berasal dari bahasa Arab *Aqada-ya'qudu-aqidatan* yang artinya mengikat atau mengedakan perjanjian secara bahasa berarti keyakinan atau kepercayaan yang berasal dari hati yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dimiliki oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat atau tanpa keraguan. Akhlak berasal dari kata Khaluk berarti tingkah laku atau budi pekerti. Akidah Akhlak adalah suatu kepercayaan seseorang sehingga menciptakan kesadaran bagi manusia yang diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan untuk berpegang teguh terhadap sumber ajaran Islam norma, nilai dan budi pekerti yang luhur.³⁴

Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing peserta didik untuk mengetahui, memahami, meyakini, menghayati, mengimani Allah Swt dan merealisasikannya dalam perilaku Akhlak

³³Rudi Hasran Setiawan dan Achmad Bahtiar, Monograf: Metode Role Play (*Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*), (Medan: UmsuPress. 2023), h. 24-28.

³⁴Ahmad Amin *Akidah Akhlak Kurikulum* (Semarang: Pt Karya Toha Putra), h.

mulia. Pelaksanaan mata pelajaran Akidah Akhlak memuat emosional agar peserta didik dapat memahami serta menerapkan kebenaran ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pendidik dapat meminimalisir perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan ajaran Agama.

Mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki fungsi untuk; (a) penanaman ajaran Islam sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat; (b) pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt; (c) menyesuaikan mental terhadap lingkungan fisik dan sosial; (d) pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan, Akhlak serta sistem fungsionalnya; dan (e) pembekalan bagi peserta didik untuk mendalami Akidah Akhlak lebih baik dan sebagainya.³⁵

Tujuan dari mata pelajaran Akidah Akhlak ini adalah untuk menumbuhkembangkan Akidah dengan pengembangan pengetahuan, melalui pendekatan pembelajaran artikulasi yang berkenaan dengan kemampuan berfikir dalam belajar sebagai proses yang meningkatkan kemampuan peserta didik untuk melahirkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Penerapan model pembelajaran artikulasi ini akan membentuk peserta didik dengan menjalin interaksi antara sesama serta menyesuaikan diri terhadap proses pembelajaran dengan sesama peserta didik agar mudah menghubungkan informasi melalui interaksi antara guru maupun sesama peserta didik dengan tujuan meningkatkan pemahaman yang dimiliki bahwasanya belajar adalah bentuk perubahan dalam memperoleh pengetahuan yang lebih luas, pembelajaran menekankan pada proses

³⁵Sahilun A. Nasir, *Tinjauan Akhlak*, (Surabaya: Al Ikhlas 1991), h. 18

berfikir secara kompleks untuk mengingat, memahami, dan menghasilkan dalam menerima dan mengaplikasikan pembelajaran.

Schneiders berpendapat bahwa:

“Adaptasi/penyesuaian diri adalah suatu proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik yang dialaminya bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dan lingkungannya”.³⁶

Berdasarkan defenisi yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah proses perubahan dalam diri peserta didik terhadap pembelajaran yang melibatkan kemampuan kognitif. Pembelajaran yang dapat memberdayakan kemampuan berfikir kritis dan adaptasi peserta didik terhadap konsep pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan secara aktif berinteraksi dalam mempelajari materi dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik dapat memaksimalkan tingkat pengetahuan yang diperoleh dari proses pembelajaran yang diterima dari guru.

D. Kerangka pikir

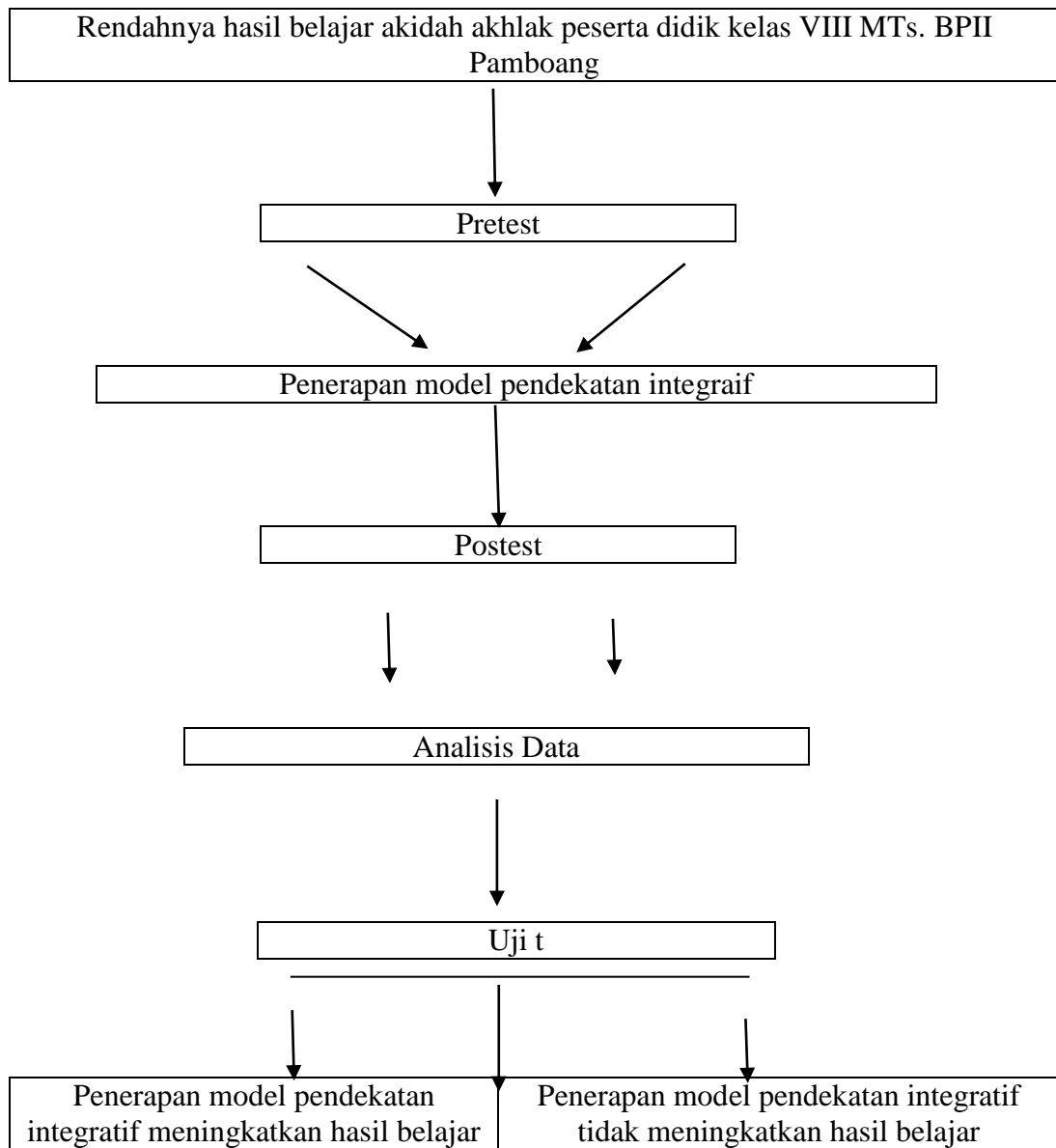
Peran utama seorang pendidik dalam proses belajar mengajar adalah menjadi pengelola pengajaran. Pemilihan penggunaan model yang sesuai, peserta didik akan lebih berhasil dalam mencapai tujuan belajarnya jika diberikan pengajaran yang sesuai, terutama dalam mata pelajaran akidah akhlak. Namun interaksi antara pengajar dengan peserta didik dalam sistem pelajaran tidak selamanya mendapatkan yang hasil diharapkan.

³⁶Hendrianti Agustina, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Pada Diri Remaja*, (Bandung: Refika Aditama,2006), h. 146.

Kerangka berpikir merupakan acuan di dalam melaksanakan penelitian dan merupakan jawaban atas perumusan masalah berdasarkan tinjauan pustaka. Adapun kerangka berpikir adalah sebagai berikut :

Guru diharapkan dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dalam mengajar. Model mengajar yang digunakan sebaiknya tidak monoton hanya dengan satu materi pembelajaran, tetapi dapat divariasikan. Model pembelajaran *Cooparative learning* sebagai metode memudahkan guru dalam mencapai tujuan. Cara penggunaan model ini dengan membagikan kelompok-kelompok kecil terhadap peserta didik.

Gambar 1.1 kerangka pikir



data dengan cara mengumpulkan informasi yang terkait, melalui observasi terhadap sejumlah informan.

Tujuan eksplorasi lebih terkoordinasi untuk menunjukkan hubungan antar faktor, memeriksa spekulasi, membuat ekspektasi, dan menyimpulkan. Spekulasi yang menjadi norma dan menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti³⁷

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya. Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).³⁸

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs. BPII Pamboang yang berjumlah 23 orang peserta didik, 9 laki-laki dan 14 perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang

³⁷Sugiyon, *metode penelitian kuantitatif*, (cet. 25 : bandung: Alfabeta, 2017), h. 117

³⁸Budi Susetyo, *Statistik untuk Analisis Data Penelitian*, (Cet. 4: Bandung: PT Refika Aditama. 2017), h. 137

dianggap biasa mewakili populasi.³⁹ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sering dilakukan bila populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs BPII berjumlah 23 orang peserta didik, 9 laki-laki dan 14 perempuan.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah metode pengukuran yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengukuran. Kegiatan ini terdiri dari sejumlah pertanyaan, pernyataan, atau tugas yang harus dilakukan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur kemampuan mereka. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) menerapkan metode integratif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode integratif seperti RPP dan kurikulum, dokumentasi yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik seperti raport, portofolio dan tugas-tugas.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Cet. 25 : Bandung: Alfabeta, 2017), h. 124.

E. Instrumen Penelitian

Instruman atau alat yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar tes. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda sebanyak 15 butir soal yang akan dibagikan kepada peserta didik. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Penskoran tes dengan menggunakan skala beban sesuai bobot dan butir soal yang terdapat dalam tes. Penelitian ini akan digunakan 2 kali pengukuran yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) untuk mengetahui dengan penerapan pendekatan integratif dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak peserta didik kelas VIII MTs. BPII Pamboang.

Rumus yang digunakan dalam pemberian nilai terkait hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Jawaban peserta didik yang benar

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah jawaban peserta didik yang benar}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100$$

2. klasifikasi skor peserta didik dengan kriteria berikut:

Tabel 1.1 klasifikasi skor peserta didik

No	Interval	kriteria
1	50-69	Kurang
2	70-89	Cukup
3	90-94	Baik
4	95-100	Sangat baik

Sumber data: MTs BPII Pamboang 2023

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Arikunto dalam Rahmi, Martin Kustati dan Hadeli menyatakan bahwa validitas merupakan ukuran tingkat validitas suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur dan hasilnya memenuhi kriteria, yaitu jika ada kesejajaran antara hasil tes dan kriteria. Penelitian ini dilakukan pengujian validitas tiap butir pertanyaan, dihitung dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 25.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan tingkat kelangsungan alat. Keandalan tes bergantung pada apakah tes tersebut komprehensif dan dapat diandalkan menurut kriteria yang ditetapkan. Tes dikatakan reliabel jika hasilnya konsisten untuk kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Reliabilitas berarti sampai dimana suatu tes dapat dipercaya.⁴⁰

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk pengolahan dan analisis data. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data dari variabel yang telah diperoleh akan dideskripsikan ke dalam bentuk persentase, median, mean, modus dan distribusi frekuensi dengan bantuan *software SPSS* versi 25.

⁴⁰Zainal Arifim, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2017), h. 258.

2. Analisis data peningkatan hasil belajar

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Gain (peningkatan) diperoleh dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. Gain yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan hasil belajar akidah akhlak adalah gain ternormalisasi. Adapun rumus dan klasifikasi dari gain ternormalisasi (N-Gain) menurut Hake dalam Muhammad Taufiq, dkk sebagai berikut: Rumus N-Gain didapatkan dari buku Muhammad Taufik.⁴¹

$$\text{N Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tabel 1.2 Klasifikasi Normalitas gein

Nilai N-Gein	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah ⁴²

3. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk dapat mengetahui apakah hasil penelitian terdistribusi secara tidak normal atau normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS* versi 25.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan dugaan awal. Pangujian hapotesis menggunakan uji *t* (*t-paired test*) dengan bantuan *software SPSS* versi 25. jika data berdistribusi normal dengan nilai kemaknaan lebih besar dari $<0,05$, sebaliknya apabila data tidak berdistribusi normal maka akan digunakan uji non-parametrik dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Penggunaan statistik inferensial

⁴¹Muhammad Taufik, *Panelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 2006.

ini peneliti menggunakan teknik uji statistik (uji t) dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{M d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N (N-1)}}}$$

Keterangan:

- Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*
- X1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pre-test*)
- X2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*post-test*)
- d = Deviasi masing-masing subjek
- $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Subjek pada sampel

Langkah pada pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Mencari “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*
- $\sum d$ = Jumlah (*post-test- pre-test*)
- N = Subjek pada sampel

Mencari $\sum x^2 d$ dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

Σd = Jumlah (*post-test-pre-test*)

N = Subjek pada sampel

Menentukan sig t dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

X1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pre-test*)

X2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*post-test*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\Sigma x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel.

Penentuan aturan keputusan atau kriteria penting, signifikan kaidah pengujian signifikan:

1. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Penerapan pendekatan integratif dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak; dan
2. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Penerapan pendekatan integratif tidak dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

H. Alur-Alur Pembelajaran Integratif

Proses pembelajaran terdapat tiga alur yang harus dilalui. Hal ini juga berlaku dalam menerapkan pendekatan integratif. Alur tersebut terdiri dari, sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal merupakan kegiatan yang dilakukan seorang guru sebelum memulai proses belajar. Sebelum melangkah ke dalam proses pembelajaran guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran, memberikan motivasi, dan menjelaskan langkah-langkah proses pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan berlangsungnya proses pembelajaran kegiatan ini menekankan peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini guru akan menjelaskan materi sekaligus membagi beberapa kelompok dan terdiri 5 orang dalam 1 kelompok, tiap orang dalam tim diberi materi yang berbeda. Anggota dari tim membentuk kelompok baru (kelompok ahli) setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan apa yang didapat dari kelompok ahli tersebut.

3. kegiatan penutup

kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran. Kegiatan ini guru memanfaatkan waktu belajar sebaik mungkin untuk dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya.

Alur pembelajaran pendekatan integratif diatas dapat disimpulkan bahwa

proses pembelajaran yang digunakan peneliti adalah salah satu jenis dari pendekatan integratif yakni *coperative jigsaw* dimana *coperative jigsaw* adalah sebuah model belajar *coperative* yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, peneliti telah memperoleh data yang didapatkan dengan menggunakan teknik Tes dan dokumentasi dari beberapa narasumber. peneliti akan memaparkan tentang pelaksanaan pendekatan integratif dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs. BPII Pamboang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs. BPII Pamboang dengan judul Efektivitas Pendekatan Integratif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs. BPII Pamboang, untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua yaitu dengan analisis deskriptif sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga dan statistik inferensial juga digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak dapat diperoleh melalui instrumen penelitian berupa tes. Sebelum pembelajaran akidah akhlak berlangsung dengan menerapkan pendekatan integratif kelas tersebut terlebih dahulu diberikan *pretest*. *Pretest* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan. Setelah proses pembelajaran berlangsung, selanjutnya kelas tersebut diberikan *posttest* untuk mengukur sejauh mana perbedaan sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan *integratif*.

1. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts. BPII Pamboang Majene

- a. Hasil belajar peserta didik kelas VII mata pelajaran akidah akhlak di MTs. BPII Pamboang Kelas VIII Sebelum penerapan pendekatan integratif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MTs. BPII Pamboang Kelas VIII berjumlah 23 peserta didik dilaksanakan pada tanggal 13 November 2023, melalui instrumen tes peneliti dapat mengumpulkan data hasil belajar peserta didik kelas VIII. Nilai hasil belajar peserta didik sebelum penerapan pendekatan integratif sebagai berikut:

Table 1.3 Nilai *Pre Test* Pendekatan Integratif

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Peserta didik 1	60
2	Peserta didik 2	60
3	Peserta didik 3	66,6
4	Peserta didik 4	60
5	Peserta didik 5	73,3
6	Peserta didik 6	73,3
7	Peserta didik 7	66,6
8	Peserta didik 8	73,3
9	Peserta didik 9	66,6
10	Peserta didik 10	60
11	Peserta didik 11	60
12	Peserta didik 12	73,3
13	Peserta didik 13	73,3
14	Peserta didik 14	66,6
15	Peserta didik 15	60
16	Peserta didik 16	73,3

17	Peserta didik 17	66,6
18	Peserta didik 18	66,6
19	Peserta didik 19	73,3
20	Peserta didik 20	66,6
21	Peserta didik 21	73,3
22	Peserta didik 22	73,3
23	Peserta didik 23	66,6
Rata –Rata		67,84

Sebelum penerapan pendekatan integratif hasil belajar peserta didik kelas VIII memperoleh nilai rata-rata 67.84 nilai *pretest* kurang. Peningkatan kemampuan peserta didik memahami materi pembelajaran yang diberikan. Penerapkan pendekatan integratif peserta didik mampu memahami materi pembelajaran dengan baik, sehingga dapat mengubah cara belajar peserta didik yang tidak efektif menjadi efektif dan Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan sebagai hasil penerapan pendekatan integratif di kelas VIII MTs. BPII Pamboang.

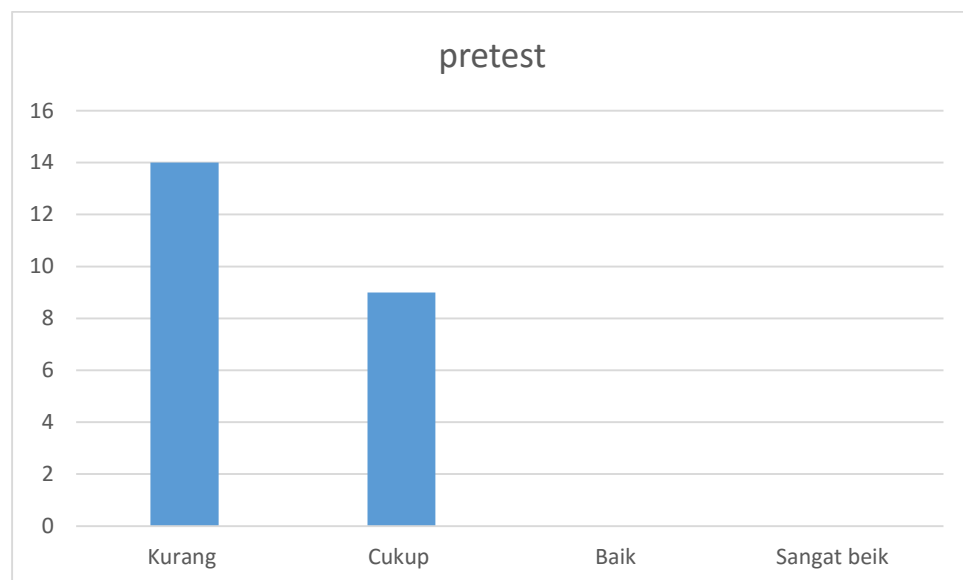
Berikut dibawah ini tabel *pretest* distribusi frekuensi:

Tabel 1.4 Distribusi Frekuesnsi *Pre Test* Kelas Eksperimen

No	Interval	Kriteria	<i>pretest</i>	Presentase
1	< 70	Kurang	14	60,87%
2	71-83	Cukup	9	39,13%
3	84-92	Baik	0	0%
4	93-100	Sangat beik	0	0%
	Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 23 jumlah peserta didik terdapat 16 peserta didik yang memiliki kriteria kurang dengan hasil presentase 60,87%, sebanyak 14 peserta didik yang memiliki kriteria cukup dengan hasil presentase 39,13%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil *pre test* peserta didik sebelum adanya perlakuan memiliki kriteria hasil yang kurang terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs. BPII Pamboang.

Gambar 1.2 Diagram Distribusi Frekuensi *Pretest*



b. Hasil belajar peserta didik kelas VII mata pelajaran akidah akhlak di MTs.

BPII Pamboang Kelas VIII setelah penerapan pendekatan integratif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MTs. BPII Pamboang kelas VIII berjumlah 23 peserta didik dilaksanakan pada tanggal 16 November 2023, melalui instrumen tes peneliti dapat mengumpulkan data hasil belajar peserta didik kelas VIII. Adapun nilai hasil belajar peserta didik sesudah penerapan model pembelajaran pendekatan integratif sebagai berikut:

Tabel 1.5 Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Peserta didik 1	80
2	Peserta didik 2	80
3	Peserta didik 3	86,6
4	Peserta didik 4	93,3
5	Peserta didik 5	86,6
6	Peserta didik 6	93,3
7	Peserta didik 7	86,86
8	Peserta didik 8	93,3
9	Peserta didik 9	80
10	Peserta didik 10	80
11	Peserta didik 11	73,3
12	Peserta didik 12	93,3
13	Peserta didik 13	86,6
14	Peserta didik 14	93,3
15	Peserta didik 15	80
16	Peserta didik 16	80
17	Peserta didik 17	93,3
18	Peserta didik 18	80
19	Peserta didik 19	93,3
20	Peserta didik 20	93,3
21	Peserta didik 21	80
22	Peserta didik 22	86,6
23	Peserta didik 23	86,6
Rata –Rata		86,06

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar setelah adanya perlakuan penerapan pendekatan integratif meningkat dengan rata-rata nilai yang

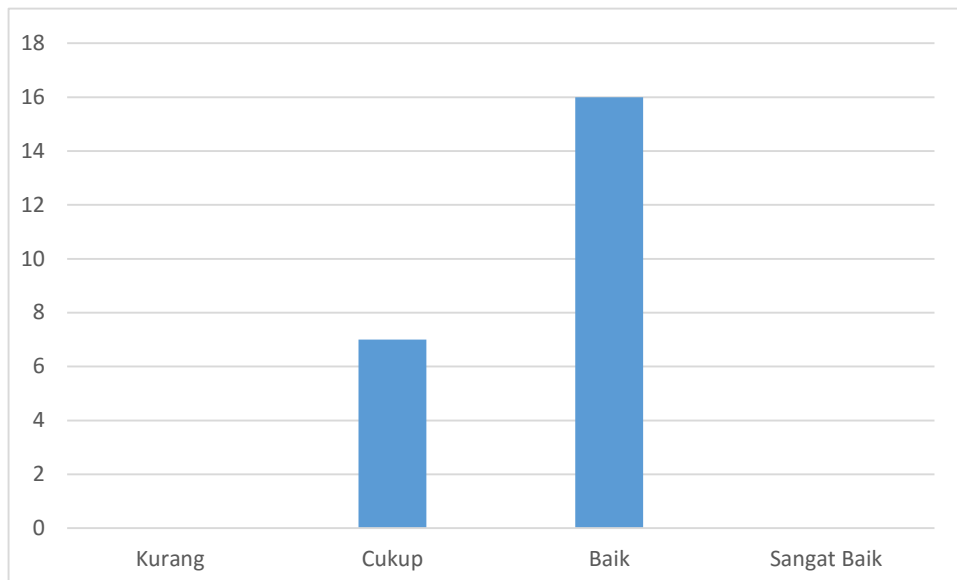
diperoleh peserta didik adalah 86,06, Disimpulkan setelah menerapkan pendekatan integratif pemahaman dan daya ingat peserta didik terhadap materi pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar. Berikut dibawah ini tabel *post test* distribusi frekuensi:

Tabel 1.6 Distribusi Frekuensi *Post Test* Kelas Eksperimen

No	Interval	Kriteria	<i>Post test</i>	Presentase
1	<70	Kurang	0	0%
2	71-83	Cukup	7	30,43%
3	84-92	Baik	16	69,57%
4	93-100	Sangat Baik	0	0%
	Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil *post test* dengan jumlah 7 peserta didik mendapatkan hasil cukup dengan persentase 30,43%, sedangkan 16 peserta didik mendapatkan hasil baik dengan persentase 69,57%, dan tidak ada peserta didik yang mendapatkan hasil dengan kriteria kurang dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *post test* setelah adanya perlakuan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata nilai cukup terhadap mata pembelajaran Akidah Akhlak.

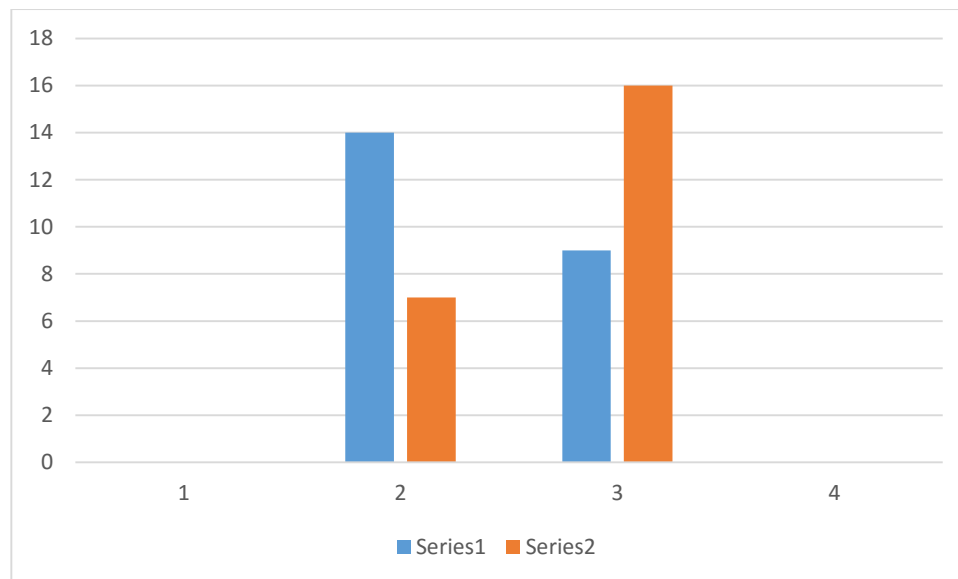
Gambar 1.3 Diagram Distribusi Frekuensi *Posttest*



Pembahasan di atas terlihat jelas perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dilaksanakan perlakuan (*pretest*) dan setelah dilaksanakan perlakuan (*Posttest*). Skor rata-rata hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran, hasil *Posttest* lebih tinggi yaitu 86,06 dibanding dengan *Pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 67,84.

Data tersebut frekuensi *pretest* dan *posttest* dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 1.4 Diagram Distribusi Frekuensi *Pre Test* dan *Post test*



Data *pre-test* dan *post-test* peserta didik berikutnya dihitung dengan menggunakan rumus *Normalized Gain*. Bertujuan untuk mendapatkan hasil seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs. BPII Pamboang setelah diterapkannya pembelajaran pendekatan integrative pada pembelajaran Akidah Akhlak. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.7 Nilai N-Gein Pre Test dan Post Test

No	Nama	Pre-Test	Post-Test	N-Gain Skor	Kriteria
1	Peserta Didik 1	60	80	0,50	Sedang
2	Peserta Didik 2	60	80	0,50	Sedang
3	Peserta Didik 3	66,6	86,6	0,60	Sedang
4	Peserta Didik 4	60	93,3	0,83	tinggi
5	Peserta Didik 5	73,3	86,6	0,50	Sedang
6	Peserta Didik 6	73,3	93,3	0,75	Sedang

7	Peserta Didik 7	66,6	86,86	0,61	Sedang
8	Peserta Ddik 8	73,3	93,3	0,75	sedang
9	Peserta Didik 9	66,6	80	0,40	Sedang
10	Peserta Didik 10	60	80	0,50	Sedang
11	Peserta Didik 11	60	73,3	0,33	Sedang
12	Peserta Didik 12	73,3	93,3	0,75	Sedang
13	Peserta Didik 13	73,3	86,6	0,50	Sedang
14	Peserta Didik 14	66,6	93,3	0,80	Tinggi
15	Peserta Didik 15	60	80	0,50	Sedang
16	Peserta Didik 16	73,3	80	0,25	rendah
17	Peserta Didik 17	66,6	93,3	0,80	Tinggi
18	Peserta Didik 18	66,6	80	0,40	Sedang
19	Peserta Didik 19	73,3	93,3	0,75	Sedang
20	Peserta Didik 20	66,6	93,3	0,80	Tinggi
21	Peserta Didik 21	73,3	80	0,25	rendah
22	Peserta Didik 22	73,3	86,6	0,50	Sedang
23	Peserta Didik 23	66,6	86,6	0,60	Sedang
	Rata-Rata	67,84	85,19	0,57	Sedang

Berdasarkan tabel di atas terdapat 2 kategori berdasarkan perhitungan nilai N-gain. Sebanyak 4 peserta didik memperoleh kategori tinggi dengan rentang skor gain sebesar $g > 0,7$ dan sebanyak 19 peserta didik memperoleh kategori sedang dengan rentang skor gain sebesar $0,3 < g < 0,7$ peserta didik memperoleh kategori rendah dengan rentang skor gain sebesar $g < 0,3$. Hasil N-Gain menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar sebesar 0,52 yaitu kategori sedang.

Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak kelas VIII MTs. BPII Pamboang berada pada kategori sedang.

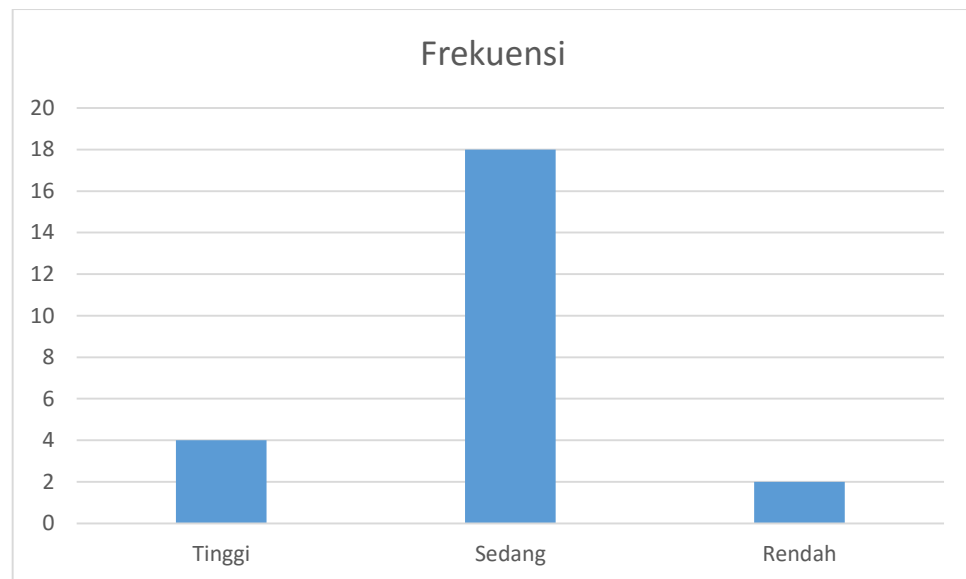
Tabel 1.8 Distribusi Frekuensi Nilai N-Gain *Pre Test* dan *Post Tes*

Nilai N-Gain	Kategori	Frekuensi	presentase
$g > 0,7$	Tinggi	4	16,67%
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	18	75,00%
$G < 0,3$	Rendah	2	8,33%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan hasil belajarnya pada kategori tinggi terdapat 4 peserta didik (16,67%) yang nilai gainnya $<0,3$, 18 peserta didik (75,00%) yang nilai gainnya $0,3 < g < 0,7$ pada kategori sedang. Kategori rendah terdapat 2 peserta didik yang nilai gainnya $G < 0,3$ (8,33%). Peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak berada pada kategori sedang.

Data Distribusi frekuensi hasil N-Gain *Pre Tes* dan *Post Test* dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 1.5 Diagram N-Gain *Pre Test* dan *Post Test*



Perolehan data *post-test* peserta didik menunjukkan bahwa semua nilai memiliki kriteria yang rata-rata mencapai di atas KKM hal ini dipengaruhi dari adanya penerapan model pembelajaran yang baik. Sehingga tingkat pemahaman dan daya ingat peserta didik pada pembelajaran dapat meningkat dan memiliki nilai yang tinggi berdasarkan perolehan hasil belajar melalui pembelajaran *Pendekatan Integratif*.

Pendekatan integratif yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII menunjukkan suasana belajar yang menyenangkan serta aktif, yang dasarnya peserta didik hanya mendengar materi disampaikan oleh guru. Penerapan pembelajaran *pendekatan integratif* peneliti menyampaikan tujuan serta langkah-langkah yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Tingkat pemahaman peserta didik pada pembelajaran dapat diperoleh apabila guru menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Pendekatan integratif juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat sendiri serta memberikan ruang yang cukup untuk mengeksplor sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran. Penerapan pembelajaran pendekatan integratif menuntut peserta didik untuk bekerja sama dalam menyelesaikan materi yang diberikan dalam bentuk kelompok dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menangkap inti dari materi pembelajaran. Proses pembelajaran lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat sendiri yang membuat individu memperoleh tingkat pengetahuan yang lebih luas.

Peneliti memperoleh data dari hasil *pre test* dan *post test* yang memiliki perbedaan. Hasil *pre test* menunjukkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Peneliti menerapkan *pendekatan integratif* untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik serta keaktifan dalam proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran *pendekatan integratif* diujicobakan 4 kali, untuk mengetahui tingkat pemahaman dan daya ingat peserta didik terhadap pembelajaran peneliti memberikan soal *post test*. Hasil *post test* menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar setelah penerapan pembelajaran *pendekatan integratif*. disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil *pre test* dan *post test* hasil belajar peserta didik.

2. Efektivitas Pendekatan Integratif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas VII di Mts. BPII Pamboang

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas merupakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Gambar 1.6 Uji Normalitas Penggunaan SPSS

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,90900730
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,112
	Negative	-,132
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan gambar hasil yang diperoleh dari uji normalitas menggunakan *Software* SPSS versi 25 menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi $0,2 > 0,05$ dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pada tabel frekuensi di atas setelah diuji melalui *Software* SPSS maka data dapat dikatakan signifikan dan berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji *t-test*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan integratif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hipotesis diterima apabila H_0 ditolak dan H_a di terima dengan nilai $sig < 0,05$ artinya bahwa semakin kecil nilai sig maka semakin kecil kesalahan yang diperoleh sehingga dikatakan penerapan pendekatan *Integratif* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sebaliknya jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak hal tersebut akan menunjukkan penerapan model pembelajaran pendekatan integratif tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.7 Uji Hipotesis Melalui SPSS

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	67,5000	23	5,42193	1,13055
	SESUDAH	86,0678	23	6,31752	1,31729

Berdasarkan gambar di atas maka ringkasan *paired samples statistics* data *pre test* dan *post test*. Nilai mean (rata-rata) menunjukkan adanya perbedaan, yang ditinjau dari hasil rata-rata *post test* 86,06 lebih besar dibandingkan dengan rata-rata nilai *pre test* yaitu 67,50. Maka dengan hal tersebut terdapat efektivitas penerapan pendekatan integratif mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs.MTs. BPII Pamboang terdapat peningkatan hasil belajar yang ditinjau rata-rata nilai *pre test* dan *post test* yang diperoleh peserta didik.

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SEBELUM & SESUDAH	23	,425	,043

Berdasarkan analisis output spss pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji korelasi atau hubungan antara pre test dan post test bahwa nilai sig 0,043 < 0,05.

Paired Samples Test

		Mean	Paired Differences			T	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	-18,56783	6,34218	1,32244	-21,31039 -15,82526	-14,041	22	,000

Berdasarkan gambar hasil perhitungan SPSS uji hipotesis *paired sampel t-test* menunjukkan bahwa perolehan nilai sig 0,00 dengan taraf signifikan 0,05. sehingga dapat diketahui nilai signifikan 2 tailed 0,00 < 0,05. Apabila H₀ ditolak dan H_a diterima artinya bahwa penerapan pembelajaran integrative dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak MTs. BPII Pamboang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah diperoleh penulis di MTs. BPII Pamboang dimana penelitian ini memiliki dua variable, variable X, yaitu penerapan pembelajaran integratif dan variable Y, yaitu maningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen

pada 1 kelas yaitu kelas VIII dengan menerapkan pendekatan integratif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penerapan pendekatan integratif yang diterapkan pada kelas VIII dengan menggunakan materi pembelajaran dari buku sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah yaitu kurikulum 2013 atau K13. Mata pelajaran yang digunakan dalam penyelesaian penelitian ini adalah Akidah Akhlak dengan submateri yang diterapkan peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan *Pendekatan integratif* di MTs. BPII Pamboang, dan berdasarkan pengamatan awal peneliti, peneliti dapat sampai pada kesimpulan bahwa lokasi belum pernah menerapkan *pendekatan integratif*, Peneliti ingin mengetahui apakah penerapan *pendekatan integratif* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sehingga penggunaan pendekatan integrative ini dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pembelajaran.

Peneliti pengumpulan data dengan menggunakan instrumen tes berupa *pre test* dan *post test* untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan integratif dalam peningkatan peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Selanjutnya peneliti melakukan tritment dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama, peneliti perkenalan dengan peserta didik dan memberi mereka gambaran umum tentang materi dan teknik yang akan digunakan. Mereka melakukan *pre-test* untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik.

b. Pertemuan kedua

Peneliti melihat situasi pembelajaran peserta didik, dan menerapkan pendekatan integratif pada pertemuan kedua. Peneliti menjelaskan langkah-langkah dari pendekatan integratif, setelah peserta didik memahami langkah-langkah tersebut peserta didik diberi materi dan tugas yang berbeda. Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli). Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang sub bab yang mereka kuasai. Peserta didik dibagi kedalam 3 kelompok dengan jumlah 5-7 orang perkelompok pemberian materi pembelajaran, setiap kelompok diberikan materi terkait materi yang di integrasikan yaitu akidah akhlak, SKI dan Al-Qur'an hadist, kelompok 1 diberikan materi untuk mencari pengertian mukjizat (Akidah Akhlak), kelompok 2 mencari sejarah mukjizat (SKI), dan kelompok 3 mencari dalil mukjizat (Al-Qur'an Hadist).

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini peneliti kembali menerapkan pendekatan integratif. Peneliti mengingatkan kembali langkah-langkah pendekatan integratif pada peserta didik sekaligus diberi materi dan tugas yang berbeda. Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli). Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang sub bab yang mereka kuasai. Peserta didik dibagi kedalam 3 kelompok dengan jumlah 5-7 orang perkelompok pemberian materi pembelajaran, setiap kelompok diberikan materi

terkait materi yang diintegrasikan yaitu akidah akhlak, ski dan Al-Qur'an hadist, kelompok 1 diberikan materi untuk mencari pengertian adap terhadap orang tua (Akidah Akhlak), kelompok 2 mencari sejarah Nabi yang mengajarkan adab terhadap orang tua (SKI), dan kelompok 3 mencari dalil adab terhadap orang tua (Al-Qur'an Hadist).

d. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat, peneliti kembali menerapkan pendekatan integratif. Peneliti langsung memberikan materi dan tugas yang berbeda. Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli). Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasai. Peserta didik dibagi kedalam 3 kelompok dengan jumlah 5-7 orang perkelompok pemberian materi pembelajaran, setiap kelompok diberikan materi terkait materi yang diintegrasikan yaitu akidah akhlak, ski dan Al-Qur'an hadist, kelompok 1 diberikan materi untuk mencari pengertian adap terhadap guru (Akidah Akhlak), kelompok 2 mencari sejarah Nabi yang mengajarkan adap terhadap guru (SKI), dan kelompok 3 mencari dalil adap terhadap guru (Al-Qur'an Hadist).

e. Pertemuan kelima

Pertemuan kelima, peneliti kembali menerapkan pendekatan integratif. Peneliti langsung memberikan materi dan tugas yang berbeda. Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli). Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke

kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasai. Peserta didik dibagi kedalam 3 kelompok dengan jumlah 5-7 orang perkelompok pemberian materi pembelajaran, setiap kelompok diberikan materi terkait materi yang diintegrasikan yaitu akidah akhlak, ski dan Al-Qur'an hadist, kelompok 1 diberikan materi untuk mencari pengertian. Rasul *Ulul Azmi* (Akidah Akhlak), kelompok 2 mencari Nabi yang termasuk *Ulul Azmi* dan mencari salah satu Sejarah Nabi (SKI), dan kelompok 3 mencari dalil Rasul *Ulul Azmi* (Al-Qur'an Hadist).

f. Pertemuan keenam atau terakhir

peneliti akan melihat apakah peserta didik memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan integratif, dengan memberikan *post-test* kepada peserta didik dengan soal yang sama, tetapi dengan posisi atau nomor yang berbeda. Setelah melakukan penerapan pendekatan integratif dalam empat kali pertemuan, proses pembelajaran Akidah Akhlak, peneliti mendapatkan hasil bahwa penerapan pendekatan integratif benar efektif dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *integrative* meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasilnya menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* (sebelum perlakuan) = 67,84 dan nilai rata-rata *post-test* (sesudah perlakuan) = 86,06

Data *pre-test* menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik yang memiliki hasil belajar yang sangat baik; 9 peserta didik dengan persentase 39,13% memiliki hasil belajar yang cukup, dan 14 peserta didik dengan persentase 60,87% memiliki

hasil belajar yang kurang. Ini menunjukkan bahwa 9 peserta didik mencapai nilai ketuntasan minimal berdasarkan nilai rata-rata 73,3, sedangkan 14 peserta didik belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa 16 peserta didik dengan persentase 69,57% memiliki hasil belajar yang baik, 7 peserta didik dengan persentase 30,43% memiliki hasil belajar yang cukup, dan tidak ada peserta didik dengan hasil belajar yang kurang.

Hasil N-Gain menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik, terdapat 18 peserta didik dengan persentase 75,00% berada dalam kategori sedang, 4 peserta didik dengan persentase 16,67% berada dalam kategori tinggi, dan tidak ada peserta didik dalam kategori rendah. Skor rata-rata analisis N-Gain adalah 0,57 yang memperoleh kategori sedang. Menurut Anita Candra Dewi, dkk dalam jurnalnya menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan efektif jika nilai Gain Score yang didapat berada di kategori sedang.⁴³ Hasil N-Gain Score dapat disimpulkan bahwa Pendekatan integratifefektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uji normalitas uji *Kolmogorov-Smirnov Test* yang diperoleh nilai 2 tailed sig $0,2 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Nilai residual yang berdistribusi normal antara lain agar mampu meningkatkan objektivitas penilaian dan meminimalisis sampel terhadap seluruh populasi.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* yang pertama, untuk hasil output pada uji *paired sample statistic* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik untuk *pre test* 67,50 dan nilai rata-rata *post test* 86,06 atau

⁴³Anita Candra Dewi, dkk, "Efektifitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Kejuruan", (Jurnal Konsepsi, Vol. 11/No. 2, 2022), h. 377

dalam artian bahwa penerapan model *pendekatan integratif* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil *output paired sample correlation* ditampilkan bahwa hasil uji korelasi antara variabel *pre test* dan *post test* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,043 < 0,05$, dengan demikian kedua data *pre test* dan *post test* memiliki korelasi yang signifikan. Hasil uji *paired sampel t-test* dalam hal ini pedoman pengambilan keputusan dalam uji hipotesis jika nilai *sig 2 tailed* $<$ nilai *alpha* $0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya jika nilai *alpha* $0,05 >$ nilai *sig 2 tailed* maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hasil *output* dengan menggunakan bantuan *SPSS 25* diperoleh nilai *sig 2 tailed* $0,00 < 0,05$ artinya bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan ini maka hipotesis yang diajukan telah teruji, data dari *pre test* dan *post test* menggunakan *SPSS 25* sebagai alat untuk mengolah data yang diperoleh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan integratif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs. BPII Pamboang.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar peserta didik melalui penerapan pendekatan integratif. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama memberikan peningkatan terhadap peserta didik, bahwa dengan menerapkan pendekatan integratif ini bukan hanya mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar namun juga mampu meningkatkan hasil belajar dan kemampuan lainya dalam kegiatan belajar yang diperoleh peserta didik, maka penerapan pendekatan integratif ini perlu diterapkan agar memberikan perubahan

belajar atau peningkatan kepada peserta didik yang akan berdampak pada meningkatnya pengetahuan peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran yang disajikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil peserta didik sebelum adanya penerapan pendekatan integratif berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hasil peserta didik sebelum penerapan pendekatan integratif di kelas VIII MTs. BPII Pamboang memiliki rata-rata nilai *pre test* adalah 67,84 dengan tingkat kemampuan yang rendah.

Melalui penerapan pendekatan integratif ini dapat meningkatkan hasil peserta didik yang dibuktikan dengan nilai hasil *post test*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemampuan setelah penerapan pendekatan integratif pada peserta didik kelas VIII MTs. BPII Pamboang memiliki perolehan nilai *post test* adalah 83,00.

2. Hasil uji *paired sampel t-test* dalam hal ini dalam pengambilan keputusan dalam uji hipotesis jika nilai sig 2 tailed < nilai alpha 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.. Hasil *output* dengan menggunakan bantuan SPSS 25 diperoleh nilai sig 2 tailed $0,00 < 0,05$ artinya penerapan pendekatan integratif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs. Bpii Pamboang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka penulis merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan proses pembelajaran guru hendaknya menyampaikan materi pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan merangsang peserta didik untuk aktif pada proses pembelajaran sehingga penerapan integratif berjalan sesuai rencana.
2. Setiap penggunaan pembelajaran hendaknya guru memperhatikan dan menyesuaikan tahap perkembangan peserta didik agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang disampaikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik meneliti pendekatan integratif dapat melakukan penelitian sejenisnya dengan pendekatan lain seperti pendekatan kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan, Cet. 25 : Bandung: Alfabeta, 2017 .
- Kurniawan Andri, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Mirdinda Arsy, *Motivasi Beerprestasi & Disiplin Peserta Dididk Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.
- Mirdinda Arsy, *Motivasi Beerprestasi & Disiplin Peserta Dididk Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.
- Mirdinda Arsy, *Motivasi Beerprestasi & Disiplin Peserta Dididk Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.
- Susetyo Budi, Statistik untuk Analisis Data Penelitian, Cet. 4: Bandung: PT Refika Aditama. 2017.
- Wurjanti Erna, *Mongrof: Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*, Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Wurjanti Erna, Monograf: *Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Bekajar*.
- Achmad Bahtiar dan Hasran Rudi Setiawan, Monograf: Metode Role Play Upaya Peningkatan Motivasi dan HasilnBelajar Siswa, Medan: UmsuPress. 2023.
- Brilliant Rosy dan Homroul Fauhah, “*Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa*”.jurnal pendidikan Administrasi perkantoran JPAP. Vol. 9/No. 2, 2021.
- Dkk, Lufri, Metodologi Pembelajaran: *Srategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, Malang: CV IRDH, 2020.
- Setiawan Andi, *Belajar dan Pembelajaran*, ponorogo: Uwais Inspirasi indonesia, 2017.
- Sutikno M. Sobry, *Strategi Pembelajaran*, ndramayu: Adanu Abimata, 2021.
- Astuti Maradawiah, *Evaluasi Pendidikan*, Sleman: Deepublish, 2022.

- Astuti Maradawiah, *Evaluasi Pendidikan*, Sleman: Deepublish, 2022.
- Astuti Maradawiah, *Evaluasi Pendidikan*, Sleman: Deepublish, 2022.
- Astuti Maradawiah, *Evaluasi Pendidikan*, Sleman: Deepublish, 2022.
- Taufik Muhammad *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Hurit Roberta, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Sahilun NasirA, *Tinjauan Akhlak*, Surabaya: Al Ikhlas 1991.
- Octavia Shilpht A. *Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Octavia Shilphy A., *Model-Model Pembelajaran*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. 25 : bandung: Alfabeta, 2017.
- Ahmad Djamaluddindan Wahdana, *Belajar dan Pembelajaran*, Sulawesi Selatan Kaaffah Learning Center, 2021.
- Arifim Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya: 2017.
- Majid Abdul, *Strategi pembelajaran*, Cet. 6, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Majid Abdul, *Strategi pembelajaran*, Cet. 6, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Amin Ahmad, *Akidah Akhlak Kurikulum* Semarang: Pt Karya Toha Putra.
- Setiyowati Aji, *Keefektifan Penggunaan Metode Integratif dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 5 Yogyakarta*. Skripsi 2017.
- Al-Qur'an Dan Terjemahan. Kementrian Agama Republik Indonesia. 2017
- Al-Qur'an Dan Terjemahan. Kementrian Agama Republik Indonesia. 2017
- Candra Dewi Anita, dkk, “*Efektifitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Kejuruan*”, (Jurnal Konsepsi, Vol. 11/No. 2, 2022).
- Syaripudin Arief, *Efektivitas Pendekatan Integratif dalam Pendidikan Akhlak Santri Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Anwar Cigaru Ii Majenang*. Skripsi 2022.
- Syukri Al-Alusi As Sayyid Mahmud, *Al Quran dan Ilmu Astronomi*, Jakarta Pustaka Azzam 2004.

- Rusman, *Pembelajaran tematik terpadu teori, praktik dan penilaian*, Cet. 2, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Agustina Hendrianti, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Pada Diri Remaja*, Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Hermanto, *Perancangan Sistem Sekolah Negeri untuk Mendidik Eksistensi Negara. Foundation Diary*, Volume 11, Nomor 2.
- Hiryanto, *Pedagogi, Andragogi dan Heutagogi Serta Implikasinya dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Dinamika Pendidikan, Vol 22 No 01
- Sa'adah Intan Daurotus, *Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Pesantren Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun Pelajaran*, Skripsi 2015.
- Budiman Muhammad Fauzan, *Efektivitas penerapan Pendekatan Integratif dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs DDI Majene*, Skripsi Majene: UIN Makassar, 2017.
- Nana, *Supervisi Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah*. Bekasi: Binamitra Publishing.
- AZ Nur, *Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Al-Ibrah, Volume 6 Nomor 01.
- Rosidah, *Reformasi Pendidikan Menuju Masa Depan Pembangunan Bangsa*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, Vol 26, No. 1
- Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- BBYusuf, *Ide dan Tanda Pembelajaran yang Layak. Buku Harian Pembelajaran dan Investigasi Logis*, Vol 1 No 2

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah: Mts Bpii Pamboang Mata Pelajaran: Akidah Akhlak	Kelas/Semester : VIII/2 Alokasi/Waktu :2x40menit	KD :1.2 dan 3.4 Pertemuan pertama :1
Materi	<i>Mukjizat dan kejadian luar biasa diluar mukjizat</i>	

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Meyakini adanya mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (*karamah, Ma'unah, Dan irhash*)
- Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman pada mukjizat dan kejadian luarbiasa selain mukjizat
- Memahami pengertian, contoh, dan hikmah mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (*karanag, ma'unah, dan irhash*)
- Menyajikan kisah-kisah dari berbagai sumber tentang adanya mukjizat dan kejadian luarbiasa lainnya (*karamah, ma'unah dan irhash*)

B. MEDIA DAN ALAT/BAHAN PEMBELAJARAN

Media: *Worksheet* atau lembar kerja (siswa), lembar penilaian

Alat/Bahan: spidol, papantulis,leptop dan infocus

Sumberbelajar: Buku belajar, buku akidahakhlak siswa kelas VIII

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

➤ Pertemuan pertama

Kegiatan pendahuluan (15menit)
Melakukan pembukaan dengan salam pembukadan berdo'a untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
Mengungkit kembali materi pelajaran dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait Materi sebelumnya sebelum memulai pembelajaran yang akan dipelajari
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat di peroleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi: <i>Mukjizat Para Rasul</i>
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta Metode belajar yang akan ditempuh.

Kegiatan Inti (70 Menit)

Mengorientasikan siswa pada masalah	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan Dan bahan bacaan terkait materi <i>Mukjizat Para Rasul</i>
Mengorganisasikan untuk belajar	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Mukjizat Para Rasul</i>
Membimbing menyelidiki kelompok	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok dengan anggota 5 orang. Tiap orang dalam tim diberimateri dan tugas yang berbeda. Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli). Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang sub bab yang mereka kuasai.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya
Menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Mukjizat Para Rasul</i> peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Kegiatan Penutup(10 Menit)

peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

➤ **Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan Ke Dua**

Kegiatan pendahuluan (10menit)
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai Pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
Mengungkit kembali materi pelajaran dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait Materi sebelumnya sebelum memulai pembelajaran yang akan dipelajari
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi: <i>Al-Qur'an dan Keistimewanya</i>
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta Metode belajar yang akan ditempuh.

Kegiatan Inti (70 Menit)

Mengorientasikan siswa pada masalah	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Al-Qur'an dan Keistimewanya</i>
Mengorganisasikan untuk belajar	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Al-Qur'an dan Keistimewanya</i>
Membimbing menyelidiki kelompok	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok dengan anggota 5 orang. Tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda. Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli). Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang sub bab yang mereka kuasai.
Menembangkan dan menyajikan Hasil karya	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya
Menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Al-Qur'an dan Keistimewanya</i>

Kegiatan Penutup (10Menit)

Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-poin penting Yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang Muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

➤ Pertemuan Ketiga

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai Pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
Mengungkit kembali materi pelajaran dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi sebelumnya sebelum memulai pembelajaran yang akan dipelajari
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi: <i>Adap Terhadap Guru</i>
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta Metode belajar yang akan ditempuh.

Kegiatan Inti (70 Menit)

Mengorientasikan siswa pada masalah	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Adap Terhadap orang tua</i>
Mengorganisasikan untuk belajar	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Adap Terhadap orang tua</i>
Membimbing menyelidiki kelompok	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok dengan anggota 5 orang. Tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda. Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli). Setelah kelompok ahli berdiskusi , tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang

	meraka kuasai.
Menembangkan dan menyajikan hasil karya	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya
Menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Adap Terhadap orang tua</i>

Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

➤ Pertemuan keempat

Kegiatan pendahuluan (10 menit)

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai Pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
Mengungkit kembali materi pelajaran dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi sebelumnya sebelum memulai pembelajaran yang akan dipelajari
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi: <i>Rasul Ulul Azmi</i>
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta Metode belajar yang akan ditempuh.

Kegiatan inti (70 menit)

Mengorientasikan siswa pada masalah	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Rasul Ulul Azmi</i>
Mengorganisasikan untuk belajar	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Rasul Ulul Azmi</i>
Membimbing menyelidiki	Peserta didik dibentuk dalam beberapa

kelompok	kelompok dengan anggota 5 orang. Tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda. Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli). Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasai.
Menembangkan dan menyajikan hasil karya	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya
Menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Rasul Ulul Azmi</i>

Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

D. Penilaian hasil pembelajaran

1. Penilaian skala sikap
2. Penilaian kerja sama
3. Penilaian diskusi

Peneliti

SriDewi

Nim.10156119203

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Pamboang, 17 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

Hj.SARBINA,S.Pd.I
Nip.19730714 2003122 002

MUHAMMAD GUSMAN, S.Pd.I
Nip.198312252022211024

LEMBARAN KERTAS PRETEST

NAMA : Adila
KELAS : X (delapan)
PETUNJUK :

$$\frac{11}{15} \times 100$$

73.3

1. Berdoa sebelum mengerjakan soal!
2. Tuliskan nama dan kelas di lembar jawaban yang disediakan!
3. Baca dengan seksama lalu jawaban setiap soal sesuai dengan perintah dengan baik!

Berikan tanda silang (x) pada a, b, c dan e pada jawaban yang benar!

1. Apa yang dimaksud dengan mukjizat?
 a. Kemampuan manusia untuk melakukan hal-hal yang tidak biasa
 b. Tanda kebesaran Allah SWT yang diberikan kepada para nabi dan rasul X
 c. Kejadian alam yang tidak dapat dijelaskan secara ilmiah
 d. Kemampuan manusia untuk meramalkan masa depan
2. Tujuan Allah SWT memberikan mukjizat kepada para nabi dan rasul adalah
 a. Agar mereka dihormati oleh manusia
 b. Agar mereka kaya raya
 c. Sebagai bukti kebenaran risalah yang mereka bawa ✓
 d. Agar mereka dapat menguasai dunia
3. Mukjizat Nabi Musa a.s yang paling terkenal adalah...
 a. Membelah lautan
 b. Menghidupkan orang mati ✓
 c. Berjalan di atas air
 d. Memukul tongkat ke batu lalu keluarlah air
4. Mukjizat Nabi Isa a.s yang membedakan beliau dengan nabi-nabi lainnya adalah...
 a. Dapat berbicara sejak bayi
 b. Dapat menghidupkan orang mati
 c. Dapat menyembuhkan orang sakit ✓
 d. Lahir tanpa seorang ayah

5. Apa yang dapat kita pelajari dari mukjizat para nabi dan rasul?
- a. Kita harus memiliki kekuatan super
 - b. Kita harus percaya pada hal-hal yang tidak masuk akal
 - c. Kita harus yakin akan kebesaran Allah SWT
 - d. Kita harus menjadi orang yang sombong
6. Apa yang dimaksud dengan mukjizat Al-Qur'an?
- a. Kemampuan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah
 - b. Keajaiban yang hanya dimiliki oleh Nabi Muhammad saw.
 - c. Keajaiban ilmiah yang terkandung dalam Al-Qur'an
 - d. Semua jawaban benar
7. Salah satu keistimewaan Al-Qur'an adalah...
- a. Diturunkan dalam bahasa Arab
 - b. Tidak pernah berubah sejak diturunkan
 - c. Menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat manusia
 - d. Semua jawaban benar
8. Mengapa Al-Qur'an disebut sebagai mukjizat terbesar?
- a. Karena diturunkan dari langit
 - b. Karena isinya sangat luas dan mencakup semua aspek kehidupan
 - c. Karena tidak ada manusia yang mampu menandingi keindahan dan kesempurnaannya
 - d. Semua jawaban benar
9. Apa yang harus kita lakukan setelah mempelajari Al-Qur'an?
- a. Menghafal seluruh isi Al-Qur'an
 - b. Menerapkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari
 - c. Mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain
 - d. Semua jawaban benar
10. Dalil yang menunjukkan pentingnya menghormati guru adalah...
- a. "Barangsiapa yang menghormati orang yang lebih tua, maka Allah akan meninggikan derajatnya." (Hadis)
 - b. "Belajarlah sejak dari buaian hingga liang lahat." (Hadis)

- c. "Ilmu itu adalah warisan para nabi." (Hadis)
- d. "Barangsiapa yang menuntut ilmu, maka Allah akan mudahkan jalannya menuju surga." (Hadis)
11. Sikap yang TIDAK mencerminkan adab terhadap guru adalah...
- a. Menyapa guru dengan sopan.
 - b. Mendengarkan penjelasan guru dengan baik.
 - c. Menyadin pekerjaan teman saat guru tidak melihat. ✓
 - d. Bertanya jika ada materi yang belum dipahami.
12. Contoh perilaku yang menunjukkan rasa syukur kepada guru adalah...
- a. Melupakan jasa-jasa guru.
 - b. Mendoakan guru agar selalu sehat dan bahagia.
 - c. Menggosip tentang guru di belakang. ✗
 - d. Membenci guru yang dianggap terlalu tegas. ✓
13. Siapakah yang termasuk dalam golongan Rasul Ulul Azmi?
- a. Nabi Muhammad SAW, Nabi Ibrahim AS, Nabi Musa AS, Nabi Isa AS, dan Nabi Nuh AS. ✓
 - b. Nabi Muhammad SAW, Nabi Yusuf AS, Nabi Yunus AS, Nabi Sulaiman AS, dan Nabi Daud AS
 - c. Nabi Adam AS, Nabi Idris AS, Nabi Syits AS, Nabi Hud AS, dan Nabi Saleh AS
 - d. Nabi Harun AS, Nabi Zakaria AS, Nabi Yahya AS, Nabi Ismail AS, dan Nabi Ishak AS
14. Manakah sifat yang TIDAK dimiliki oleh Rasul Ulul Azmi?
- a. Sabar
 - b. Ikhlas
 - c. Pemaarah ✗
 - d. Teguh pendirian
15. Apa hikmah mempelajari kisah Rasul Ulul Azmi?
- a. Agar kita menjadi orang yang sombong
 - b. Agar kita menjadi orang yang malas

✗ Agar kita menjadi orang yang sabar dan ikhlas dalam menghadapi cobaan

d. Agar kita menjadi orang yang suka menyakiti orang lain

LEMBARAN KERTAS PRETEST

NAMA : Rahmat
KELAS : VII (delapan)

$$\frac{9}{15} \times 100$$

60

PETUNJUK :

1. Berdoa sebelum mengerjakan soal!
2. Tuliskan nama dan kelas dilembar jawaban yang disediakan!
3. Baca dengan seksama lalu jawaban setiap soal sesuai dengan perintah dengan baik!

Berikan tanda silang (x) pada a, b, c dan e pada jawaban yang benar!

1. Apa yang dimaksud dengan mukjizat?
 - a. Kemampuan manusia untuk melakukan hal-hal yang tidak biasa
 - b. Tanda kebesaran Allah SWT yang diberikan kepada para nabi dan rasul ✓
 - c. Kejadian alam yang tidak dapat dijelaskan secara ilmiah
 - d. Kemampuan manusia untuk meramalkan masa depan
2. Tujuan Allah SWT memberikan mukjizat kepada para nabi dan rasul adalah
 - a. Agar mereka dihormati oleh manusia
 - b. Agar mereka kaya raya
 - c. Sebagai bukti kebenaran risalah yang mereka bawa ✓
 - d. Agar mereka dapat menguasai dunia
3. Mukjizat Nabi Musa a.s yang paling terkenal adalah
 - a. Membelah lautan
 - b. Menghidupkan orang mati ✗
 - c. Berjalan di atas air
 - d. Memukul tongkat ke batu lalu keluarlah air
4. Mukjizat Nabi Isa a.s yang membedakan beliau dengan nabi-nabi lainnya adalah
 - a. Dapat berbicara sejak bayi
 - b. Dapat menghidupkan orang mati
 - c. Dapat menyembuhkan orang sakit ✓
 - d. Lahir tanpa seorang ayah ✓

5. Apa yang dapat kita pelajari dari mukjizat para nabi dan rasul?
- a. Kita harus memiliki kekuatan super
 - b. Kita harus percaya pada hal-hal yang tidak masuk akal
 - c. Kita harus yakin akan kebesaran Allah SWT
 - d. Kita harus menjadi orang yang sombong
6. Apa yang dimaksud dengan mukjizat Al-Qur'an?
- a. Kemampuan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah
 - b. Keajaiban yang hanya dimiliki oleh Nabi Muhammad saw.
 - c. Keajaiban ilmiah yang terkandung dalam Al-Qur'an
 - d. Semua jawaban benar
7. Salah satu keistimewaan Al-Qur'an adalah...
- a. Diturunkan dalam bahasa Arab
 - b. Tidak pernah berubah sejak diturunkan
 - c. Menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat manusia
 - d. Semua jawaban benar
8. Mengapa Al-Qur'an disebut sebagai mukjizat terbesar?
- a. Karena diturunkan dari langit
 - b. Karena isinya sangat luas dan mencakup semua aspek kehidupan
 - c. Karena tidak ada manusia yang mampu menandingi keindahan dan kesempurnaannya
 - d. Semua jawaban benar
9. Apa yang harus kita lakukan setelah mempelajari Al-Qur'an?
- a. Menghafal seluruh isi Al-Qur'an
 - b. Menerapkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari
 - c. Mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain
 - d. Semua jawaban benar
10. Dalil yang menunjukkan pentingnya menghormati guru adalah...
- a. "Barangsiapa yang menghormati orang yang lebih tua, maka Allah akan meninggikan derajatnya." (Hadis)
 - b. "Belajariah sejak dari buaian hingga liang lahat." (Hadis)

- c. "Ilmu itu adalah warisan para nabi." (Hadis)
- d. "Barangsiapa yang menuntut ilmu, maka Allah akan mudahkan jalannya menuju surga." (Hadis)
11. Sikap yang TIDAK mencerminkan adab terhadap guru adalah..
- a. Menyapa guru dengan sopan
 - b. Mendengarkan penjelasan guru dengan baik
 - c. Menyalin pekerjaan teman saat guru tidak melihat. ✓
 - d. Bertanya jika ada materi yang belum dipahami.
12. Contoh perilaku yang menunjukkan rasa syukur kepada guru adalah..
- a. Melupakan jasa-jasa guru.
 - b. Mendoakan guru agar selalu sehat dan bahagia.
 - c. Menggosip tentang guru di belakang. ✗
 - d. Membenci guru yang dianggap terlalu tegas.
13. Siapakah yang termasuk dalam golongan Rasul Ulul Azmi?
- a. Nabi Muhammad SAW, Nabi Ibrahim AS, Nabi Musa AS, Nabi Isa AS, dan Nabi Nuh AS
 - b. Nabi Muhammad SAW, Nabi Yusuf AS, Nabi Yunus AS, Nabi Sulaiman AS, dan Nabi Daud AS
 - c. Nabi Adam AS, Nabi Idris AS, Nabi Syits AS, Nabi Hud AS, dan Nabi Saleh AS ✗
 - d. Nabi Harun AS, Nabi Zakaria AS, Nabi Yahya AS, Nabi Ismail AS, dan Nabi Israk AS
14. Manakah sifat yang TIDAK dimiliki oleh Rasul Ulul Azmi?
- a. Sabar
 - b. Ikhlas
 - c. Pemaarah ✓
 - d. Teguh pendirian
15. Apa hikmah mempelajari kisah Rasul Ulul Azmi?
- a. Agar kita menjadi orang yang sombong ✓
 - b. Agar kita menjadi orang yang malas

- c. Agar kita menjadi orang yang sabar dan ikhlas dalam menghadapi cobaan
- d. Agar kita menjadi orang yang suka menyakiti orang lain

LEMBARAN KERTAS POSTEST

NAMA : adila
KELAS : VII (diapari)

$$\frac{13}{15} \times 100$$

66,6

PETUNJUK :

1. Berdoa sebelum mengerjakan soal!
2. Tuliskan nama dan kelas di lembar jawaban yang disediakan!
3. Baca dengan seksama lalu jawaban setiap soal sesuai dengan perintah dengan baik!

Berikan tanda silang (x) pada a, b, c dan e pada jawaban yang benar!

1. Apa hikmah mempelajari kisah Rasul Ulul Azmi?
 - a. Agar kita menjadi orang yang sombong
 - b. Agar kita menjadi orang yang malas ✓
 - c. Agar kita menjadi orang yang sabar dan ikhlas dalam menghadapi cobaan
 - d. Agar kita menjadi orang yang suka menyakiti orang lain
2. Siapakah yang termasuk dalam golongan Rasul Ulul Azmi?
 - a. Nabi Muhammad SAW, Nabi Ibrahim AS, Nabi Musa AS, Nabi Isa AS, dan Nabi Nuh AS ✗
 - b. Nabi Muhammad SAW, Nabi Yusuf AS, Nabi Yunus AS, Nabi Sulaiman AS, dan Nabi Daud AS
 - c. Nabi Adam AS, Nabi Idris AS, Nabi Syits AS, Nabi Hud AS, dan Nabi Saleh AS
 - d. Nabi Harun AS, Nabi Zakaria AS, Nabi Yahya AS, Nabi Ismail AS, dan Nabi Ishak AS
3. Manakah sifat yang TIDAK dimiliki oleh Rasul Ulul Azmi?
 - a. Sabar
 - b. Ikhlas ✓
 - c. Pemarah
 - d. Teguh pendirian
4. Sikap yang TIDAK mencerminkan adab terhadap guru adalah...
 - a. Menyapa guru dengan sopan.

- b. Mendengarkan penjelasan guru dengan baik.
- Menyalin pekerjaan teman saat guru tidak melihat. ✓
- d. Bertanya jika ada materi yang belum dipahami.
5. Dalil yang menunjukkan pentingnya menghormati guru adalah...
- "Barangsiapa yang menghormati orang yang lebih tua, maka Allah akan meninggikan derajatnya." (Hadis) ✓
- b. "Belajarliah sejak dari buaian hingga liang lahat." (Hadis)
- c. "Ilmu itu adalah warisan para nabi." (Hadis)
- d. "Barangsiapa yang menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan jalannya menuju surga." (Hadis)
6. Contoh perilaku yang menunjukkan rasa syukur kepada guru adalah...
- a. Melupakan jasa-jasa guru.
- Mendoakan guru agar selalu sehat dan bahagia. ✓
- c. Menggosip tentang guru di belakang.
- d. Membenci guru yang dianggap terlalu tegas.
7. Mengapa Al-Qur'an disebut sebagai mukjizat terbesar?
- a. Karena diturunkan dari langit
- Karena isinya sangat luas dan mencakup semua aspek kehidupan. ✗
- c. Karena tidak ada manusia yang mampu menandingi keindahan dan kesempurnaannya
- d. Semua jawaban benar
8. Apa yang dimaksud dengan mukjizat Al-Qur'an?
- a. Kemampuan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah
- b. Keajaiban yang hanya dimiliki oleh Nabi Muhammad saw. ✓
- c. Keajaiban ilmiah yang terkandung dalam Al-Qur'an
- Semua jawaban benar
9. Apa yang harus kita lakukan setelah mempelajari Al-Qur'an?
- a. Menghafal seluruh isi Al-Qur'an
- Menerapkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. ✓

- c. Mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain
d. Semua jawaban benar
10. Salah satu keistimewaan Al-Qur'an adalah...
- a. Diturunkan dalam bahasa Arab
 - b. Tidak pernah berubah sejak diturunkan ✓
 - c. Menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat manusia
 - ✗ Semua jawaban benar
11. Apa yang dimaksud dengan mukjizat?
- a. Kemampuan manusia untuk melakukan hal-hal yang tidak biasa
 - ✗ Tanda kebesaran Allah SWT yang diberikan kepada para nabi dan rasul
 - c. Kejadian alam yang tidak dapat dijelaskan secara ilmiah ✓
 - d. Kemampuan manusia untuk meramalkan masa depan
12. Apa yang dapat kita pelajari dari mukjizat para nabi dan rasul?
- a. Kita harus memiliki kekuatan super
 - b. Kita harus percaya pada hal-hal yang tidak masuk akal
 - ✗ Kita harus yakin akan kebesaran Allah SWT ✓
 - d. Kita harus menjadi orang yang sombong
13. Mukjizat Nabi Musa a.s yang paling terkenal adalah...
- ✗ Membelah lautan ✓
 - b. Menghidupkan orang mati
 - c. Berjalan di atas air
 - d. Memukulkan tongkat ke batu lalu keluarlah air
14. Mukjizat Nabi Isa a.s yang membedakan beliau dengan nabi-nabi lainnya adalah...
- a. Dapat berbicara sejak bayi
 - b. Dapat menghidupkan orang mati ✓
 - c. Dapat menyembuhkan orang sakit
 - ✗ Lahir tanpa seorang ayah
15. Tujuan Allah SWT memberikan mukjizat kepada para nabi dan rasul adalah.....
- a. Agar mereka dihormati oleh manusia

- b. Agar mereka kaya raya
- ~~✗~~ Sebagai bukti kebenaran risalah yang mereka bawa
- d. Agar mereka dapat menguasai dunia

✓

LEMBARAN KERTAS POSTEST

NAMA : Rahmawati
KELAS : VII (delapan)

$$\frac{14}{15} \times 100$$

93.3

PETUNJUK :

1. Berdoa sebelum mengerjakan soal!
2. Tuliskan nama dan kelas dilembar jawaban yang disediakan!
3. Baca dengan seksama lalu jawaban setiap soal sesuai dengan perintah dengan baik!

Berikan tanda silang (x) pada a, b, c dan e pada jawaban yang benar!

1. Apa hikmah mempelajari kisah Rasul Ulul Azmi?
 - a. Agar kita menjadi orang yang sombong
 - b. Agar kita menjadi orang yang malas ✓
 - c. Agar kita menjadi orang yang sabar dan ikhlas dalam menghadapi cobaan
 - d. Agar kita menjadi orang yang suka menyakiti orang lain
2. Siapakah yang termasuk dalam golongan Rasul Ulul Azmi?
 - a. Nabi Muhammad SAW, Nabi Ibrahim AS, Nabi Musa AS, Nabi Isa AS, dan Nabi Nuh AS ✓
 - b. Nabi Muhammad SAW, Nabi Yusuf AS, Nabi Yunus AS, Nabi Sulaiman AS, dan Nabi Daud AS
 - c. Nabi Adam AS, Nabi Idris AS, Nabi Syits AS, Nabi Hud AS, dan Nabi Saleh AS
 - d. Nabi Harun AS, Nabi Zakaria AS, Nabi Yahya AS, Nabi Ismail AS, dan Nabi Isbak AS
3. Manakah sifat yang TIDAK dimiliki oleh Rasul Ulul Azmi?
 - a. Sabar
 - b. Ikhlas ✓
 - c. Pemarah
 - d. Teguh pendirian
4. Sikap yang TIDAK mencerminkan adab terhadap guru adalah...
 - a. Menyapa guru dengan sopan.

- b. Mendengarkan penjelasan guru dengan baik.
- Menyalin pekerjaan teman saat guru tidak melihat.
- d. Bertanya jika ada materi yang belum dipahami. ✓
5. Dalil yang menunjukkan pentingnya menghormati guru adalah...
- a. "Barangsiapa yang menghormati orang yang lebih tua, maka Allah akan meninggikan derajatnya." (Hadis)
- "Belajarliah sejak dari buaian hingga liang lahat." (Hadis) ✗
- c. "Ilmu itu adalah warisan para nabi." (Hadis)
- d. "Barangsiapa yang menuntut ilmu, maka Allah akan mudahkan jalannya menuju surga." (Hadis)
6. Contoh perilaku yang menunjukkan rasa syukur kepada guru adalah...
- a. Melupakan jasa-jasa guru.
- Mendoakan guru agar selalu sehat dan bahagia. ✓
- c. Menggosip tentang guru di belakang.
- d. Membenci guru yang dianggap terlalu tegas.
7. Mengapa Al-Qur'an disebut sebagai mukjizat terbesar?
- a. Karena diturunkan dari langit
- b. Karena isinya sangat luas dan mencakup semua aspek kehidupan
- c. Karena tidak ada manusia yang mampu menandingi keindahan dan kesempurnaannya. ✓
- Semua jawaban benar
8. Apa yang dimaksud dengan mukjizat Al-Qur'an?
- a. Kemampuan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah
- Keajaiban yang hanya dimiliki oleh Nabi Muhammad saw. ✗
- c. Keajaiban ilmiah yang terkandung dalam Al-Qur'an
- Semua jawaban benar
9. Apa yang harus kita lakukan setelah mempelajari Al-Qur'an?
- a. Menghafal seluruh isi Al-Qur'an
- Menerapkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. ✓

- c. Mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain
 - d. Semua jawaban benar
10. Salah satu keistimewaan Al-Qur'an adalah...
- a. Diturunkan dalam bahasa Arab
 - b. Tidak pernah berubah sejak diturunkan
 - c. Menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat manusia
 - d. Semua jawaban benar ✓
11. Apa yang dimaksud dengan mukjizat?
- a. Kemampuan manusia untuk melakukan hal-hal yang tidak biasa
 - b. Tanda kebesaran Allah SWT yang diberikan kepada para nabi dan rasul
 - c. Kejadian alam yang tidak dapat dijelaskan secara ilmiah ✓
 - d. Kemampuan manusia untuk meramalkan masa depan
12. Apa yang dapat kita pelajari dari mukjizat para nabi dan rasul?
- a. Kita harus memiliki kekuatan super
 - b. Kita harus percaya pada hal-hal yang tidak masuk akal
 - c. Kita harus yakin akan kebesaran Allah SWT ✓
 - d. Kita harus menjadi orang yang sombong
13. Mukjizat Nabi Musa a.s yang paling terkenal adalah...
- a. Membelah lautan ✓
 - b. Menghidupkan orang mati
 - c. Berjalan di atas air
 - d. Memukulkan tongkat ke batu lalu keluarlah air
14. Mukjizat Nabi Isa a.s yang membedakan beliau dengan nabi-nabi lainnya adalah...
- a. Dapat berbicara sejak bayi
 - b. Dapat menghidupkan orang mati ✓
 - c. Dapat menyembuhkan orang sakit
 - d. Lahir tanpa seorang ayah
15. Tujuan Allah SWT memberikan mukjizat kepada para nabi dan rasul adalah.....
- a. Agar mereka dihormati oleh manusia

b. Agar mereka kaya raya

✗ Sebagai bukti kebenaran risalah yang mereka bawa

d. Agar mereka dapat menguasai dunia



DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Pengisian soal pretes



Kegiatan diskusi



Presentase



Pengerjaan soal postest



BADAN PERGURUAN ISLAM INDONESIA
MADRASAH TSANAWIYAH BPII PAMBOANG

NSM: 12127805000E NPSN: 40605943
Alamat : Jln. Abd. Halim No. 3 Pamboang Kab. Pamboang Kab. Majene 91421
E-Mail : madrasapamboang@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.21.22.11/PP.00.5/074/11/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs BPII Pamboang, menerangkan bahwa :

Nama : SRI DEWI
Nomor Induk Mahasiswa : 10156119203
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Majene
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di MTs BPII Pamboang dengan judul penelitian " EFEKTIVITAS PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTs BPII PAMBOANG "

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamboang, 9 November 2023

Ketua Madrasah



SARBINA
HR. SARBINA, S.Pd.I

NIP : 19730714 200312 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Alamat : Jl. Jend. Sudirman Km 96, 105 Deting-Deting Majene
Telp. (0422) 21353 Email : kabhonggo28@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/536/SK/2023

1. Dasar
 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844).
 2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penertiban Surat Keterangan Penelitian.
 3. Peraturan Bupati Majene Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Penerimaan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene.
 4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor : 80/Org-Peg/38/0/2017
2. Maksud
 1. Untuk Terbit administrasi dan pengabdian pelaksanaan penelitian dalam rangka kemitraan diini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian.
 2. Surat Rekomendasi Rekomendasi Izin Penelitian Wakil-Ketua Bidang Akademik, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene Nomor B.387/Su.03/1.1/PP/00/012/023 Tanggal 05 November 2023

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **SRI DEWI**
Nim : 10156119203
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Timbogading Desa Perung Kec. Pamboang Kab. Majene

Untuk melakukan Penelitian di MTs BPH Pamboang Muli Tanggal 07 Desember 2023 sampai dengan 07 Januari 2024 dengan Proposal berjudul :

" EFEKTIVITAS PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTs BPH PAMBOANG "

Selaras dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Menanti semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
2. Setelah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1(satu) eksemplar foto copy hasil kegiatan.
3. Surat ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sempat waktu yang telah ditentukan.
4. rian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 06 Desember 2023
An. Kepala Badan
Kahid Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan

IWAN DARMAWAN, S.Sos
Pangkat : Pemhms / IV.a
NIP : 19730516 200003 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



penulis bernama Sri Dewi salah satu mahasiswa STAIN Majene yang lahir pada tanggal 31 Desember 2000 di Timbogading merupakan anak keenam dari delapan bersaudara, anak dari pasangan Bapak Medi dan Ibu bernama Mardawiah S. Beralamat di Desa Timbogading. Penulis memulai pendidikannya sejak umur 7 tahun di SDN 12 Timbogading pada tahun 2007, setelah selesai dari pendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Mts pada tahun 2013 di Mts BPII Pamboang, setelah itu penulis kembali melanjutkan pendidikannya ke jenjang MA BPII Pamboang pada tahun 2016 tepatnya di MA BPII Pamboang dan mengambil jurusan ilmu pengetahuan alam.

Setelah penulis menyelesaikan pendidikan di Bangku MA, pada akhir tahun 2019 penulis kembali melanjutkan pendidikannya pada salah satu perguruan tinggi yang ada di Majene tepatnya di STAIN Majene dan merupakan mahasiswa angkatan ketiga. Penulis mengambil jurusan Taribyah dan Keguruan dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

